

SKRIPSI

**PERAN EKONOMI KREATIF DALAM
MENTRANSFORMASI EKONOMI MASYARAKAT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (KAJIAN PADA
PENGRAJIN ANYAMAN ROTAN DI GAMPONG KUEH
KECAMATAN LHOKNGA)**



Disusun Oleh:

**SITI ASRIANTI
NIM. 190602055**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH
1444 H/2023 M**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Asrianti

NIM : 190602055

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh. Demikian Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 9 Agustus 2023

Yang Menyatakan



(Siti Asrianti)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Peran Ekonomi Kreatif dalam Mentransformasi Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Kajian pada Pengrajin Anyaman Rotan di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga)

Diajukan Oleh:

Siti Asrianti
NIM. 190602055

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Dr. Fithriady, Lc, MA
NIP. 198008122006041004

Pembimbing II,



Ayumiati, SE., M.Si
NIP. 197806182009122002

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah,

AR-RANIRY



Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag
NIP. 197103172008012007

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL

Siti Asrianti
NIM. 190602055

Peran Ekonomi Kreatif dalam Mentransformasi Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Kajian pada Pengrajin Anyaman Rotan di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga)

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata satu (S-1)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 15 Desember 2023 M
2 Jumadil Akhir 1445 H

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Dr. Fihriady, Lc, MA

NIP. 198008122006041004

Sekretaris

Ayuaniati, SE., M.Si

NIP. 197806182009122002

Penguji I

Dr. Jalaluddin, MA, AWP., CWC

NIDN. 2030126502

Penguji II

Mursalmina, M.E

NIP. 199211172020121011

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec

NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web:www.library.ar-raniry.ac.id, Email:library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Asrianti
NIM : 190602055
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
E-mail : 190602086@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi.....

yang berjudul:

**Peran Ekonomi Kreatif dalam Mentransformasi Ekonomi Masyarakat
Perspektif Ekonomi Islam (Kajian pada Pengrajin Anyaman Rotan di
Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendisminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 03 Desember 2023
Mengetahui:

Penulis

Siti Asrianti
NIM. 190602055

Pembimbing I

Dr. Fithriyady, Lc, MA
NIP. 198008122006041004

Pembimbing II

Ayumjati, SE., M.Si
NIP. 197806182009122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Mentransformasi Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Kajian Pada Pengrajin Anyaman Rotan Di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga)”. Shalawat beriring salam tidak lupa tercurahkan kepada junjungan alam Baginda Rasulullah SAW yang telah menghantarkan umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk menyelesaikan tugas akhir dan mencapai derajat Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Ar-Raniry. Penulis menyadari adanya keterbatasan di dalam penyusunan proposal tugas akhir ini. Besar harapan penulis akan saran dan kritik yang bersifat membangun. Penulis juga menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Fithriady, Lc, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag dan Ayumiati, SE., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Hafiizh Maulana, SP., S.HI., ME selaku ketua Laboratorium dan Dosen Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Dr. Fithriady, LC, MA, selaku pembimbing I dan Junia Farma, M.Ag selaku pembimbing II. Terima kasih atas segala ilmu, arahan, dukungan serta motivasi yang telah diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Penasehat Akademik (PA) Junia Farma M.Ag, serta seluruh dosen-dosen dan para staf yang mengajar pada Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Terimakasih kepada para pengrajin anyaman rotan Gampong Keuh dan Dinas koperasi dan UMKM Banda Aceh yang telah banyak membantu peneliti dalam mendapatkan data, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Orang tua tercinta, Bapak Effendi dan Ibu Ikar Janaimi. Terima kasih Ayah dan Mamak yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, motivasi tanpa henti kepada penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah.

9. Akhyar, Putri Bal-qis, Zaidi Muntada, selaku saudara kandung penulis, terima kasih abang dan adik-adik yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi tiada henti kepada penulis.
10. Serta terima kasih pula pada teman-teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah yang telah banyak menyumbangkan pikiran, dukungan, saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan masyarakat pada umumnya.



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak Dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	ص	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu: N I R Y

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

kaifa : كيف

Haul : هول

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
آي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
ئي	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ

ramā : رَمَى

qīla : قِيلَ

yaqūlu : يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta Marbutah (ة) (hidup Ta marbutah (ة) (yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) (mati Ta marbutah (ة) (yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) (diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) (itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfāl/ raudatul atfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
Al-Madīnah Al- Al-Madinatul Munawwarah: الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
Munawwarah/
Talḥah : طَلْحَةَ

**Catatan:
Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Siti Asrianti
NIM : 190602055
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/
Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran Ekonomi Kreatif Dalam
Mentransformasi Ekonomi
Masyarakat Perspektif Ekonomi
Islam (Kajian Pada Pengrajin
Anyaman Rotan di Gampong Kueh
Kecamatan Lhoknga)
Pembimbing I : Dr. Fithriady, Lc, MA
Pembimbing II : Junia Farma M.Ag

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran ekonomi kreatif dalam mentransformasi ekonomi masyarakat perspektif ekonomi Islam (kajian pada pengrajin anyaman rotan di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh memberi kesimpulan bahwa kegiatan ekonomi kreatif telah mentransformasi ekonomi di Gampong Kueh dengan memberi pengaruh pada peningkatan pendapatan warga khususnya industri kerajinan rotan dibandingkan pendapatan sebelumnya, bahkan beberapa dari mereka telah menjadikan aktifitas produksi kerajinan rotan sebagai profesi utama dan meninggalkan profesi lama. Sedangkan dalam perspektif ekonomi Islam, para pengrajin telah memenuhi proses produksi yang sesuai dengan syariat Islam seperti tidak merusak alam dan rotan yang diproduksi merupakan hasil dari mereka beli langsung dari pemasoknya.

Kata Kunci : Ekonomi Kreatif, Transformasi Ekonomi, Pengrajin Rotan, Ekonomi Islam.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI MUNAQASYAH	iii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLATION ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	ix
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	15
1.3. Tujuan penelitian	16
1.4. Manfaat Penelitian	16
1.5 Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
2.1. Konsep Ekonomi kreatif	20
2.1.1. Definisi Ekonomi Kreatif.....	20
2.1.2. Peran Ekonomi Kreatif.....	23
2.1.3. Ciri-ciri ekonomi kreatif.....	24
2.1.4. Jenis-Jenis ekonomi kreatif.....	24
2.1.5. Modal Ekonomi Kreatif.....	27
2.1.6. Manfaat dan Tujuan Ekonomi Kreatif	29
2.1.7. Karakter dan Sifat Manusia dalam Ekonomi Kreatif	30
2.1.8. Pengembangan Ekonomi Kreatif	32
2.1.9 Faktor Pendukung Dan Penghambat Ekonomi Kreatif ..	33
2.2 Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif	37
2.3 Ekonomi Kreatif Dalam Pandangan Islam.....	40
2.4 Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	25
. 2.5 Transformasi Ekonomi.....	42
2.5.1 Pengertian Transformasi	43

2.5.2 Proses terjadinya Transformasi	44
2.5.3 Transformasi Ekonomi	45
2.6 Konsep Pendapatan	47
2.6.1 Pengertian Pendapatan	47
2.6.2 Jenis-jenis Pendapatan.....	52
2.6.3 Sumber Pendapatan	53
2.6.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	54
2.6.5 Konsep Pendapatan Dalam Ekonomi Islam	55
2.6.6 Pengrajin Anyaman Rotan	58
2.7 Penelitian Terkait	60
2.8 Kerangka Berpikir.....	69
BAB III METODE PENELITIAN.....	71
3.1. Jenis Lokasi Dan Penelitian	71
3.2. Pendekatan Penelitian	71
3.3. Sumber Data.....	72
3.4. Subjek dan Objek Penelitian	73
3.5. Metode Analisis Data.....	74
3.6. Teknik Pengolahan Analisis Data	75
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	78
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	78
4.1.1 Sejarah Gampong Kueh	78
4.1.2 Keadaan Geografis	78
4.1.3 Keadaan Ekonomi	82
4.1.4 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Gampong Kueh	84
Tabel 4.3.....	84
4.1.5 Kondisi Sosial Ekonomi, Alat dan Budaya	85
4.1.6 Kondisi Pengrajin Anyaman Rotan.....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	108
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	114

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide-ide baru, gagasan, dan pengetahuan dari sumber daya manusia yang ada sebagai faktor produksi. Potensi suatu daerah juga sangat bermanfaat untuk melangsungkan kehidupannya. Di setiap daerah pasti punya potensi yang berbeda-beda, potensi yang berbeda itulah yang menunjukkan aktivitas manusia yang berbeda pula. Dengan adanya ekonomi kreatif dapat menciptakan lapangan kerja dan menambah kekayaan intelektual. Pengembangan ekonomi kreatif merupakan upaya menciptakan suatu produk yang baru berkualitas dan dapat diandalkan, ekonomi kreatif ini terdiri dari sumber daya manusia yaitu sebagai peran pertama dalam menciptakan ekonomi kreatif sedangkan sumber daya alamnya sebagai salah satu bahan yang diolah sampai menjadi produk yang berkualitas (Fauzan Noor, et al., 2021).

Istilah ekonomi kreatif mulai dibicarakan sejak John Howkiens menulis buku “Ekonomi Kreatif” Bagaimana cara orang menghasilkan uang dengan ide. Howkiens mengartikan Ekonomi Kreatif input dan output adalah ide, dimana mereka harus menggunakan ide-ide mereka untuk menghasilkan produk yang berbeda untuk mendapatkan penghasilan, ide yang dimaksud disini adalah karya seni yang dimiliki seseorang lalu di kembangkan

hingga menjadi suatu barang yang memiliki nilai guna dan unik sehingga bisa menarik masyarakat untuk membelinya (Hardianti Sartika, et al., 2022).

Aktivitas kreatif adalah perwujudan dari hasil penggunaan akal pikiran dari manusia yang merupakan anugerah dari Allah, tidak semua makhluk hidup mendapatkan anugerah tersebut. Sebagai hamba Allah yang telah mendapat nikmat manusia juga harus mensyukuri anugerah ini untuk dapat mengoptimalkan kemampuan tersebut. Bahkan Allah SWT menganjurkan manusia untuk berfikir, sebagaimana pernyataannya yang disampaikan dalam kitab suci Q.S Al-Baqarah [2]: 219

...تَتَفَكَّرُونَ لَعَلَّكُمْ أَلْهَاتٍ لَكُمْ اللَّهُ بَيِّنٌ كَذَلِكَ...

“... Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkan.”

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT memberikan kelapangan agar mereka dapat berfikir, termasuk dalam kreativitas manusia dapat berfikir sehingga konsep penggunaan ide kreatif dalam bidang ekonomi dapat terciptakan. Agar manusia mempergunakan nikmat akal fikiran yang telah Allah berikan kepada kita Q.S surat Al-Baqarah [2]: 219

Adapun Prinsip produksi dalam Islam yang berarti menghasilkan sesuatu yang halal yang merupakan akumulasi dari semua proses produksi mulai dari sumber bahan baku sampai dengan jenis produk yang dihasilkan. Jadi dalam syariat Islam suatu

produksi yang dibuat harus menggunakan bahan-bahan yang halal. Para pengrajin anyaman rotan di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga telah memenuhi proses produksi yang sesuai dengan syariat Islam seperti tidak merusak alam dan berasal dari bahan baku lokal yang berasal dari pergunungan Lhoknga, bahan baku rotan lokal ini dipasok dari pencari/petani rotan setempat.

Ekonomi kreatif menjadi salah satu konsep di era ekonomi baru yang menuangkan bakat-bakat yang mereka miliki, ide-ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor terutama. Munculnya ekonomi kreatif sebagai alternatif penting bisa meningkatkan kontribusi di bidang ekonomi dan bisnis agar bisa meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan adanya pemanfaatan rotan, hal ini dapat membantu perekonomian masyarakat sebagai pengrajin rotan, dalam membuat anyaman rotan ini tidak terikat oleh kontrak atau perjanjian kerja, sehingga pekerjaan ini dapat dilakukan kapan saja dan dapat dikerjakan di rumah. Kerajinan anyaman rotan ini juga sudah banyak diminati banyak orang, dikarenakan motif dan bentuk dalam pengelolaan anyaman rotan sudah banyak bentuknya. Jika selama ini masyarakat luas hanya membuat kreasi rotan seperti tampah, tempat bawang dan kursi yang hanya warna dasar bambu yaitu putih kekuningan, namun kini pengrajin rotan sudah mulai berkreasi dengan membuat aneka anyaman yang lebih cantik dan banyak motif dan bentuk.

Di Aceh, salah satu produksi anyaman rotan berada di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga dengan jumlah penduduk di

Kecamatan Lhoknga yaitu 17,931 jiwa, dan memiliki 28 Desa didalamnya, kerajinan anyaman rotan berlokasi di sepanjang jalan Banda Aceh-Meulaboh, yaitu di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar di Gampong Kueh, Rotan adalah salah satu sumber daya yang banyak memiliki manfaat, salah satu manfaatnya yaitu desain ramah lingkungan yang memberikan dampak positif pada lingkungan baik dibidang furniture dan dapat menjadi salah satu peluang usaha yang berpotensi untuk bisa berkembang bersama dengan adanya inovasi -inovasi terkini sehingga berbeda dengan produk lainnya. Dalam kegiatannya mereka mampu membuat beberapa macam seni anyaman rotan yang berbeda-beda bukan hanya itu-itu saja, disetiap bulannya mereka selalu memproduksi barang-barang yang baru seperti keranjang kosmetik. Dalam kegiatan usahanya kerjasama sangat dibutuhkan untuk bisa mengembangkan usaha mereka dengan lebih maksimal agar penyediaan barang produksi tidak terhambat. Dalam aktivitas usahanya ada beberapa pengrajin anyaman rotan yang memotret produk-produk mereka untuk diposting ke media sosial untuk mempromosikan produk kerajinan anyaman rotan agar dapat membantu meningkatkan pendapatan bagi mereka yang tidak ingin langsung membeli kerajinan anyaman rotan di Lhoknga. Produk yang mereka buat berupa kursi, meja, tudung saji, keranjang dan lain-lain. Seni anyaman rotan di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga merupakan daya cipta sekelompok masyarakat yang didaur ulang menjadi salah satu karya seni yang dapat digunakan kembali

oleh masyarakat, keunikan dari anyaman ini menarik banyak konsumen baik dalam maupun mancanegara karena memiliki kualitas yang unggul dan juga awet. Anyaman rotan merupakan salah satu kreativitas masyarakat yang ada di Kecamatan Lhoknga khususnya di Gampong Kueh yang sudah ada pada tahun 1990, pengusaha kerajinan anyaman rotan di Gampong Kueh terdapat 13 orang.

Kegiatan anyaman rotan ini sudah ada semenjak zaman dahulu, hal ini bisa dilihat dari furniture yang ada dirumah zaman dahulu seperti tudung nasi, kursi, meja, yang masih digunakan masyarakat sampai saat ini. Selain unik, anyaman rotan juga salah satu anyaman yang kuat dan kokoh. Walaupun pembuatannya yang sangat rumit tetapi daya peminat masyarakat sangatlah banyak. Pengalaman kerja sangat dibutuhkan dalam suatu usaha ekonomi kreatif, karena usaha memerlukan ketelitian dan keterampilan yang baik dari pengrajin untuk dapat menghasilkan lebih banyak kerajinan dan pelatihan khusus untuk menambah keterampilan sehingga mampu meningkatkan produksi dan pendapatannya. Dalam industri kerajinan anyaman rotan lebih banyak menggunakan keterampilan tangan secara manual dan tidak memerlukan banyak teknologi, jadi pengalaman kerja dari pengrajin sangat mendukung keterampilan dan kecepatan dalam menyelesaikan kerajinannya sehingga tingkat kesalahan akan semakin berkurang sehingga dapat tercipta efisiensi dalam pemanfaatan alat dan bahan produksi. Berbagai bentuk kerajinan tangan dapat dibuat melalui proses dan teknik anyaman

menyilang, selain untuk furniture anyaman rotan juga sering dibuat sebagai alat pemukul dalam hukuman cambuk rotan bagi pelaku tindakan kriminal ataupun tindakan asusila (Fitriany, Jamaludin, & Adani, 2013).

Ekonomi kreatif dalam mentransformasi ekonomi masyarakat yang ada di Gampong Kueh juga sudah dimulai secara mandiri oleh masyarakat berdasarkan inisiatif mandiri masyarakat yang berhasil merubah perekonomian di Gampongnya. Masyarakat akan mengalami perubahan tersebut jika dengan niat dan usaha untuk berubah. Transformasi ekonomi masyarakat merupakan perubahan perekonomian yang terjadi di suatu tempat, ditandai dengan perubahan wawasan dan kemampuan warganya dalam mengelola potensi yang ada di wilayahnya, sehingga dapat diwujudkan dalam usaha ekonomi yang bisa menambah pendapatan mereka.

Menurut kementerian perdagangan Republik Indonesia pada tahun 2008 ekonomi kreatif sebagai upaya pembangunan ekonomi secara berkelanjutan melalui cadangan sumber daya terbarukan. Industri ekonomi kreatif dapat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia salah satunya bisa menekankan angka pengangguran, dampak positif terhadap lingkungan dan dapat meningkatkan kualitas hidup, rotan juga memiliki beberapa keunggulan salah satunya yaitu ringan dan elastis. Adapun pentingnya ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan yaitu bisa mengatasi pengangguran dan meningkatkan taraf hidup mereka, karena syarat lowongan kerja yang tidak memadai untuk orang bisa memiliki pekerjaan yang

bagus, salah satunya harus berpendidikan tinggi, sementara untuk mendapatkan pemenuhan kebutuhan tidaklah mudah, sebab lapangan pekerjaan yang sulit untuk orang-orang yang tidak melanjutkan pendidikannya. Dalam konteks Pendidikan kecakapan hidup kerajinan rotan maka pemberdayaan yang diarahkan yaitu untuk kepentingan kehidupan ekonomi masyarakat (Hardianti Sartika, et al., 2022).

Airlangga Hartato, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia menerangkan bahwa pemerintah telah mengakomodasi dan mengamati upaya pengembangan ekonomi kreatif dan ekonomi digital melalui sejumlah peraturan/kebijakan. Kebijakan yang diterapkan salah satunya melalui UU 11/2020 tentang Cipta Kerja, dan turunannya berupa PP 7/2021 tentang kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan koperasi dan UMKM melalui penguatan inkubator wirausaha.

Sedangkan dari data demografis Gampong, yang sudah mengalami tranformasi dalam bidang ekonomi kreatif yaitu Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga yang menunjukkan terjadinya perubahan pendapatan dari yang sebelumnya, mereka membangun usaha mereka dari turun temurun yang sampai saat ini makin berkembang dengan produk-produk yang baru dan modern. Produk kerajinan rotan ini tidak kalah kreasinya dengan produk yang dijual sudah siap pakai, dengan adanya anyaman rotan membuat tempat-tempat atau benda lainnya menjadi menarik dan upaya yang dilakukan oleh masyarakat melalui perubahan atau perkembangan

motif dan bentuk anyaman rotan dan kreasi lainnya dalam memperindah anyaman rotan ini, maka dari itu hal ini menjadikan anyaman rotan sudah sangat diminati banyak konsumen. Jika dulu anyaman rotan ini bentuk dan motif nya masih sedikit seperti tampah, penutup nasi, tempat bawang, kursi. Sumber daya alam yang mendukung membuat mereka ingin untuk menciptakan hal-hal yang baru dan unik, kreativitas membuka peluang bagi kita yang tidak memiliki Pendidikan yang tinggi namun dapat menggunakan daya fikir mereka untuk membuat suatu hal yang memiliki daya jual. Kerajinan anyaman rotan yang paling umum dan banyak diminati, namun seiring berjalannya waktu dan keadaan perekonomian masyarakat pengrajin mengkreasikan lagi bentuk-bentuk anyaman rotan ini menjadi bentuk-bentuk yang lain dengan pemberian warna yang menarik dan juga membuat bentuk-bentuk yang lebih menarik lagi, dari inovasi dan perkembangan kreativitas masyarakat penambahan bentuk dari anyaman rotan ini semakin bertambah seperti vas bunga, penutup nasi yang diwarnai, keranjang baju, keranjang parcel buah, kursi, tempat telur dan lain-lain. Kerajinan rotan bisa dibuat menjadi menarik lagi dikarenakan adanya penambahan warna dan gambar yang akan membuat para konsumen tertarik dalam membeli.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS 2020-2021) menunjukkan bahwa, pada tahun 2020 kemiskinan di Kabupaten Aceh Besar sebesar 13,84% sedangkan pada tahun 2021 meningkat sebanyak 14,05%. kondisi kemiskinan dapat disebabkan

oleh faktor rendahnya taraf pendidikan, sehingga mengakibatkan kemampuan pengembangan diri terbatas dan sulit bersaing didunia kerja yang rata-rata mengutamakan tingkat pendidikan. Rendahnya tingkat kesehatan, sehingga menyebabkan rendahnya daya tahan fisik dan pikiran, sehingga sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai. Terbatasnya lapangan kerja, karena rendahnya tingkat pendidikan dan kesehatan. Selama ada lapangan kerja atau kegiatan usaha, selama itu pula ada harapan untuk memutuskan lingkaran kemiskinan itu. Salah satu wujud perhatian terhadap penanggulangan kemiskinan yang terjadi di lingkungan kecil lingkup Desa atau Gampong yakni membentuk perekonomian di daerah tersebut, atau penulis menyebutnya dengan transformasi ekonomi masyarakat. Warga Gampong turut serta dalam memperbaiki ekonomi Gampongnya dengan tujuan agar masyarakatnya memiliki pendapatan yang lebih baik. Transformasi ekonomi masyarakat adalah perubahan perekonomian yang berlangsung di satu tempat, ditandai dengan perubahan cara pandang dan kemampuan warganya untuk mengelola potensi yang ada di wilayahnya, agar terwujud dalam usaha ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan mereka. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan ekonomi kreatif ini yaitu Sumber daya alam yang mendukung membuat mereka bisa untuk mengembangkan dan mengubah pendapatan mereka dengan menggunakan ide kreatif dari mereka agar bisa terwujudnya suatu barang yang memiliki daya guna dan bisa dijual kembali, namun

yang menjadi penghambat dalam berjalannya industri kreatif ini yaitu kurangnya SDM yang bisa untuk menganyam.

Perhatian pemerintah Indonesia dalam pengembangan industri kreatif sudah dimulai sejak masa Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Kemudian pada masa kepemimpinan Presiden Joko Widodo, pengembangan sektor industri kreatif dilakukan dengan membentuk Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf), yakni Lembaga Pemerintahan Non Kementrian yang bertanggungjawab di bidang ekonomi kreatif dengan enam belas subsektor. Keenambelas subsektor tersebut meliputi aplikasi dan game developer, arsitektur, desain interior, desain komunikasi visual, desain produk, fesyen, film, animasi & video, fotografi, kriya, kuliner, musik, penerbitan, periklanan, seni pertunjukan, seni rupa, serta televisi dan radio. Kehadiran Bekraf di Indonesia telah berhasil memberi kemaslahatan bagi masyarakat. Masyarakat yang tadinya belum mengetahui tentang kekuatan ekonomi kreatif, menjadi mengerti sekaligus berperan dalam pengembangannya. Mulai bermunculan usaha-usaha ekonomi kreatif di Indonesia, serta berperan aktif dalam perekonomian Indonesia yang ditunjukkan melalui kontribusinya dalam meningkatkan PDB di Indonesia.

Tabel 1.1 Pertumbuhan kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDB Indonesia

Tahun	Total (dalam satuan triliun)
2019	Rp. 1.105 T
2020	Rp. 1.009 T
2021	Rp. 922,599 T
2022	Rp. 1.450 T

Pada Tahun 2019, kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDB Indonesia telah mencapai Rp.1.105 Triliun, dan telah menyerap tenaga kerja lebih dari 17 juta warga Indonesia. Dengan pencapaian tersebut, keberadaan usaha ekonomi kreatif telah menunjukkan bahwa aktifitas ekonomi kreatif memberikan kemaslahatan cukup besar terhadap perekonomian masyarakat, serta turut andil dalam menurunkan tingkat pengangguran melalui penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan hasil wawancara (Jumat, 17 Maret 2023) dengan Ibu Mawar bagian pelatih dari Dinas Koperasi UMKM beliau mengatakan bahwa pelatihan khusus telah diberikan kepada pengrajin rotan di Kecamatan Lhoknga. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan skill kepada para pengrajin rotan untuk dapat berkembang dan maju pesat. Pemberian pelatihan juga sudah sering dilakukan dengan mendatangkan pihak ketiga untuk memberikan pelatihan dan pengetahuan. Semua dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat “Sesuai dengan pernyataan Kepala Dinas Koperasi UMKM yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan juga mengembangkan usaha dari para pengrajin rotan sebagai penjual. Dan banyak dari pengrajin rotan membawa hasil kerajinannya ke Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan untuk mendaftarkan diri agar kerajinannya bisa ikut pameran, dari kantor Dinas kerajinan yang sudah didaftarkan akan diseleksi terlebih dulu layak atau tidak untuk bisa mengikuti pameran, jika memang layak maka Dinas Koperasi UMKM akan

membawa kerajinan itu untuk mengikuti pameran baik didalam maupun luar daerah.

Upaya lain yang dilakukan Dinas Koperasi UMKM yaitu mengadakan promosi terhadap hasil produksi dari pengrajin rotan. Dengan adanya promosi dan pemasaran maka akan menambahkan jejaring dan kemitraan yang diharapkan mampu untuk meningkatkan jumlah produksi. Dinas Koperasi UMKM sering mengambil kerajinan rotan disaat sedang diadakan acara penting atau kegiatan lainnya sembari memperkenalkan kerajinan yang merupakan produk lokal. Pemerintah sangat memperhatikan dan mendukung adanya kerajinan anyaman rotan di Kecamatan Lhoknga salah satunya Dewan Kerajinan Nasional Daerah juga telah mempromosikan dan memperkenalkan produk kerajinan anyaman rotan di acara-acara atau pameran kriyanusa di Hall A, Balai Sidang Jakarta Convention Center (JCC) Jakarta Pusat pada tanggal (25/09/2022). Event ini diikuti oleh Dekranasda se-indonesia terutama yang memiliki produk unggulan khas kedaerahan.

Berdasarkan observasi awal peneliti, peneliti mengambil 1 data informasi mengenai transformasi ekonomi 2006-2023 sebelum mereka menggeluti kerajinan anyaman rotan, ibu yuli yang berusia 48 tahun, ibu yuli adalah salah satu pengusaha anyaman rotan yang berada di Gampong Keuh yang sudah berjalan selama 17 tahun, sebelumnya ibu yuli adalah seorang pedagang kue yang nitip diwarung-warung dengan penghasilan seharinya 15-30 ribu perharinya, bahkan ibu yuli menjadikan aktifitas produksi kerajinan

rotan sebagai profesi utama dan meninggalkan profesi lama. Pada tahun 2006 ibu Yuli mencoba untuk buka usaha kerajinan anyaman rotan dirumah dengan dibantu oleh ibunya dan usahanya itu banyak diketahui oleh banyak orang-orang. Hanya butuh waktu setahun ibu Yuli akhirnya berjualan di pinggir jalan Lhoknga dengan lapak seadanya. Transformasi yang sudah dijalankan oleh ibu Yuli ini sangat berpengaruh terhadap pendapatannya, yang pada awalnya penghasilannya hanya 15-30 ribu sekarang bisa 1-2 juta dalam perharinya. kegiatan ekonomi kreatif yang terjadi di Gampong Keuh secara kasat mata memperlihatkan bahwa telah membawa manfaat bagi masyarakat tersebut, yang membuat perekonomian gampong menjadi terbentuk. Ibu Yuli menjelaskan bahwa semua bahan baku utama kerajinan rotan juga berasal dari bahan baku lokal yang berasal dari pergunungan Lhoknga. Bahan baku rotan lokal ini dipasok dari pencari/petani rotan setempat dengan harga Rp 15.000/kg. saat ini kadang-kadang mulai terasa agak kesulitan dalam memasok bahan baku rotan, sebab rotan rotan lokal di sini sudah mulai di jual ke luar daerah dengan harga sedikit lebih mahal dari harga pasar di sini. Mereka membeli rotan dari petani sekitar dan masih perlu untuk dijemur, pengeringan dan langsung diproduksi, bukan hanya produk anyaman rotan, mereka juga memproduksi barang dari luar misalkan cermin hiasan, dream catcher, vas, dan bahan dari jati yaitu tempat tisu dan lain-lain. Produk yang dijual ada 30 macam bahkan lebih, kisaran mulai dari harga 10 ribu rupiah hingga 300 ribu rupiah.

Dari pemaparan diatas Gampong Kueh telah mengalami transformasi ekonomi, yang menunjukkan bahwa adanya transformasi ekonomi yakni perubahan yang memiliki nilai tambah dari suatu tempat, dalam hal ini adalah nilai ekonomi. Seperti pada Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga, yang pada mulanya kegiatan ekonomi di wilayah tersebut yaitu sebagai petani/perkebunan. Namun dari keadaan tersebut warga Gampong Kueh berinisiatif mengembangkan potensi yang bisa dilakukan warga tersebut guna menambah penghasilan mereka.

Kajian sebelumnya, Penelitian yang dilakukan oleh Rekha (2021) “Analisis peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin ditinjau dari ekonomi Islam studi pada industri bordir kecamatan Indrajaya kabupaten Pidie” menyatakan bahwa salah satu keberhasilan dalam sektor industri yaitu pemanfaatan sumber daya manusia yang ada pada sektor industri. Jadi, dengan hadirnya ekonomi kreatif mampu meningkatkan pendapatan bisnis, pembangunan ekonomi serta mendorong percepatan globalisasi ekonomi, peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin bordir di Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie telah memberikan hasil bahwa ekonomi kreatif industri bordir di Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie sudah membaik, terlihat dari 15 pengrajin didapati 9 pengrajin mengalami peningkatan pendapatan, 6 pengrajin dengan penghasilan stabil dari tahun 2019 sampai 2020. Kajian yang dilakukan oleh Rekha terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan,

persamaannya yaitu melakukan penelitian dalam bidang ekonomi kreatif yang terjadi di masyarakat, sedangkan perbedaannya yaitu tidak ada penelitian lebih lanjut mengenai transformasi ekonomi masyarakat pada sebelum melakukan ekonomi kreatif industri bordir dan sesudah melakukan ekonomi kreatif industri bordir (Rekha, 2021).

Dari pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut terkait dengan bagaimana peran ekonomi kreatif dalam mentransformasikan ekonomi masyarakat. Penelitian ini ditujukan pada lokasi penelitian di tempat usaha para pengrajin anyaman rotan sehingga penulis mengambil judul sebagai berikut: **Peran Ekonomi Kreatif dalam Mentransformasi Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Kajian pada Pengrajin Anyaman Rotan di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga.**

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran pemerintah dalam kegiatan ekonomi kreatif pada masyarakat di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga?
2. Bagaimana peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pengrajin anyaman rotan ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pengrajin anyaman rotan di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga?

1.3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam kegiatan ekonomi kreatif pada masyarakat di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga
2. Untuk mengetahui peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pengrajin anyaman rotan ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan pendapatan usaha anyaman rotan di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan peneliti adalah:

- a) Secara teoritis
 - 1) Dapat memberikan penambahan pengetahuan terhadap peran ekonomi kreatif dalam mentransformasikan ekonomi masyarakat di Gampong Kueh Kecamatan Lhokngan dalam bidang menganyam rotan. Bukan hanya itu saja kita dapat mengetahui apa-apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan pendapatan mereka.

- 2) Dapat memberikan referensi kepada peneliti lain untuk meneliti lebih dalam mengenai permasalahan yang sama.
- 3) Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan di dunia pendidikan.

b) Secara praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang lebih luas lagi mengenai cara-cara untuk meningkatkan pendapatan dan mengembangkan potensi ekonomi kreatif di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi masyarakat sekitar tentang bagaimana meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dalam mengelola kerajinan anyaman rotan dengan baik, sehingga pelaksanaan industri di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga dapat membawa perubahan yang signifikan
- 3) Hasil penelitian ini dapat memberi masukan dan informasi bagi masyarakat yang ingin melakukan bisnis dalam ekonomi kreatif.

c) Secara kebijakan

- 1) Memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan ekonomi kreatif bagi industri anyaman rotan dalam menganyam rotan yang lebih menarik dan mampu

mengatasi perekonomian masyarakat menjadi lebih baik lagi.

1.5 Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah penulisan proposal, dibawah ini ada beberapa cakupan pembahasan penelitian yang telah dirangkumkan dalam beberapa bab antara lain:

Bab I: Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, mafaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Pada bab dua ini dijelaskan mengenai tinjauan Pustaka, penelitian terkait dan kerangka pemikiran.

Bab III: Metode Penelitian

Pada bab 3 ini dijelaskan mengenai jenis lokasi dan penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, metode analisis data dan teknik pengolahan analisis data.

Bab IV: Hasil Dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan Memaparkan data, hasil dari penelitian baik dari responden, 13 hasil wawancara, hasil interpretasi pada penelitian.

Bab V: Kesimpulan Dan Saran

Penutup merupakan bagian akhir dari penelitian yang memaparkan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

Penutup berisi tentang kesimpulan yang dirangkum berdasarkan hasil penelitian dan sarana berupa masukan-masukan yang ingin disampaikan baik kepada pihak-pihak yang terkait maupun peneliti selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Ekonomi kreatif

2.1.1. Definisi Ekonomi Kreatif

Kerajinan anyaman rotan adalah anyaman yang dilakukan oleh seseorang dengan seni merajut dari bahan baku rotan dengan menggunakan teknik menyilang, ciri khas rotan adalah lentur dan mudah dibentuk maka dari itu tanaman rotan mudah sekali untuk di anyam. Kerajinan anyaman rotan banyak digunakan untuk alat rumah tangga salah satunya adalah tudung nasi yang sering kita jumpai, selain itu teknik menganyam ini masih menggunakan alat yang sederhana seperti pisau, penipis dan tang, anyaman rotan merupakan seni yang sudah ada pada zaman dahulu kita bisa lihat dari furniture yang ada di rumah-rumah zaman dahulu masih banyak memakai rotan untuk kebutuhan rumah tangganya.

Memadukan informasi dan kreativitas yang mengandalkan sebuah ide dan gagasan serta pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi. Sebenarnya ekonomi kreatif ini merupakan wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreativitas, dimana pembangunan berkelanjutan ini adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan. Dengan kata lain, ekonomi kreatif merupakan manifestasi dari semangat bertahan hidup yang begitu penting bagi negara-negara berkembang. Pemanfaatan sumber daya

insani juga dapat memberikan suatu ide untuk masyarakat sekitar agar dapat memanfaatkan kekayaan alam yang ada disekitar kita untuk bisa didaur ulang kembali menjadi benda yang bisa digunakan. Kegiatan ekonomi kreatif itu sendiri yaitu diciptakan oleh seseorang melalui kreativitas yang dimiliki menggunakan ide manusia sehingga terbentuknya konsep yang menarik dan unik, dalam perkembangannya ekonomi kreatif ini dapat memajukan perekonomian masyarakat salah satunya di Indonesia banyak orang yang menggunakan kreatifitasnya untuk dijual kembali, contohnya seperti batik dan anyaman bambu yang sudah berkembang diberbagai daerah (Achiria, 2019).

Menurut Howkins, ekonomi kreatif ini muncul jika seseorang mengerjakan tugas misalkan menggambar, seni pertunjukan, fashion atau membuat sesuatu yang baru sehingga timbullah ide-ide yang kreatif untuk mengubahnya dari suatu yang biasa hingga berbeda, hingga memberikan karakter tersendiri yang baru. Berbicara tentang ekonomi kreatif tidaklah jauh dari segala aspek yang bertujuan untuk memberikan daya saing dengan menggunakan kreatifitas yang kita punya untuk bisa menarik orang lain (Yunaz, et al., 2022).

Menurut Simatupang, ekonomi kreatif itu adalah suatu industri yang memiliki kreasi tersendiri dalam membuat suatu perusahaannya itu disukai banyak orang, contohnya seperti seni film, iklan dan lain-lain, mereka menggunakan ekonomi kreatif dalam berkreasi misalkan dalam membuat iklan mereka memberikan

ajakan-ajakan yang menarik dengan diiringi suatu musik, buatlah dengan cara-cara yang berbeda tetapi menarik perhatian banyak orang baik kalangan anak-anak ataupun dewasa (Hardianti Sartika, et al., 2022).

Menurut Syahbudi (2021), ekonomi kreatif dapat didefinisikan sebagai sumber daya utama dalam ekonomi kreatif adalah kreativitas yang didefinisikan sebagai: “ penciptaan nilai tambah berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi” sumber daya utama dalam ekonomi kreatif adalah kreativitas seseorang atau sumber daya manusia dalam melakukan kegiatan produksi sehingga menciptakan suatu hal yang baru yang memberikan dampak terhadap perkembangan dari berbagai sektor misalkan dari sektor teknologi hingga sektor ekonomi (Syahbudi, 2021).

Peran ekonomi kreatif memberikan kontribusi yang signifikan yaitu 3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) global sehingga menjadikan sebagai sektor ekonomi berkembang yang kuat dan diperkuat oleh lonjakan digitalisasi dan globalisasi. Kontribusi tersebut kemungkinan akan tumbuh jika dipantau dari perkembangan beberapa tahun kebelakang dan trend utama tertentu yang terjadi dapat diatasi. Ekonomi kreatif dan industrinya merupakan sektor strategis yang jika dipupuk dapat mendapatkan daya saing. Produktivitas, pertumbuhan berkelanjutan, penyerapan tenaga kerja dan potensi ekspor. Namun kreativitas itu bukanlah obat

mujarab untuk diversifikasi ekonomi, karena banyaknya tantangan yang dihadapi industri budaya dan kreatif adalah salah satu dari tantangan global saat ini. Krisis iklim, batas pertumbuhan, kekayaan intelektual dan hak cipta, digitalisasi dan platform perdagangan elektronik, masa depan pekerjaan, ketentuan perdagangan, dan akses ke jaringan distribusi semuanya memerlukan pemeriksaan yang cermat. Jadi, tren apa yang mempengaruhi kreativitas dan kemampuan menghasilkan uang darinya (Hardianti Sartika, et al., 2022).

2.1.2. Peran Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif memiliki peran bagi masyarakat untuk perekonomiannya antara lain: (Puspita Sari, et al., 2020)

1) Pendapatan

Jika dilihat dari pemetaan ekonomi kreatif Departemen Perdagangan pada tahun 2007, peran ekonomi kreatif cukup signifikan, dimana industri ekonomi kreatif ini mampu memberi sumbangan kepada PDB Nasional secara signifikan pada tahun 2002-2006 sebesar 104,637 triliun rupiah nilai koston dan 12,5 triliun rupiah untuk nilai nominal dengan rata-rata 6,2% dari nilai total PDB Nasional

2) Menciptakan lapangan kerja

Dengan adanya ekonomi kreatif kita dapat membuka banyak lapangan pekerjaan bagi mereka yang tidak memiliki Pendidikan tapi mereka memiliki keahlian dalam bidang

kesenian seperti menganyam rotan. Banyak masyarakat kita sekarang yang pengangguran mungkin dengan adanya ekonomi kreatif ini mereka bisa mendapatkan penghasilan yang lebih baik dari yang sebelumnya.

2.1.3. Ciri-ciri ekonomi kreatif

Ciri khusus dari ekonomi kreatif adalah memiliki keunggulan kreativitas dalam menciptakan desain yang menarik dan unik.

Adapun ciri-ciri dari ekonomi kreatif sebagai berikut:

(Achiria, 2019)

1. Memiliki ide dan gagasan utama oleh pelaku ekonomi
2. Ada kreasi dalam sektor usahanya
3. Kegiatan usaha yang bersifat terbuka
4. Mudah tergantikan
5. Butuh kerjasama
6. Penyediaan langsung dan tidak langsung

2.1.4. Jenis-Jenis ekonomi kreatif

Menurut Departemen Perdagangan Republik Indonesia (2018), dalam buku pengembangan industri kreatif 2025, jenis ekonomi kreatif terbagi menjadi 10 sektor industri atau ekonomi kreatif, antara lain sebagai berikut:

1. Periklanan

Kegiatan kerativitas yang berhubungan dengan periklanan misalkan dengan menggunakan iklan menarik masyarakat untuk ingin tau dan membelinya.

2. Arsitektur

Kegiatan yang berhubungan dengan menggambar/mendesain bangunan, perencanaan biaya, kontruksi, konservasi bangunan warisan. Ataupun pengawasan dalam suatu pembangunan yang sedang dibangun dengan memperhatikan bagian disetiap bangunan apa sudah sesuai dengan klien inginkan.

3. Pasar Barang Seni

Kegiatan kreatif yang berhubungan dengan perdagangan barang yang asli, unik dan langka dan juga memiliki nilai estetika atau seni yang tinggi, mereka bisa menjual barangnya ditoko, pasar maupun swalayan.

4. Kerajinan

Kegiatan kreasi yang berhubungan dengan kreasi, produksi dan distribusi atau bisa dibilang suatu produksi yang dihasilkan dari suatu produksi atau tenaga pengrajin yang dibuat semenarik mungkin agar bisa dipasarkan. Barang kerajinan tersebut berupa anyaman rotan seperti kursi, tudung nasi, tas,

keranjang, alas gelas dan piring yang dapat dimanfaatkan kembali. Produk anyaman rotan ini telah banyak digunakan oleh masyarakat karena kuat dan tahan lama.

5. Fashion

Kegiatan kreatif yang berhubungan dengan cara berpakaian ataupun desain pakaian yang menarik dan unik aktivitas kreatif yang mungkin banyak kita temui misalkan dalam cara seseorang mendesain pakaian, sandal, asesoris dan produk fashion lainnya.

6. Film

Kegiatan kreatif produksi video atau film contohnya seperti film animasi, di film animasi kita bisa melihat seberapa kreatifnya sutradara dalam membuat film tersebut jadi disukai banyak orang bukan saja disukai anak-anak tetapi orang dewasa juga sangat menyukai film-film animasi salah satunya film Upin-Upin dari dubingnya serta orangnya yang sangat kreatif.

7. Permainan Interaktif

Kegiatan kreatif yang berhubungan dengan kreasi yang melibatkan peserta seperti permainan kotak kubus untuk bisa mengembangkan kecerdasan anak.

8. Seni Pertunjukan

Kegiatan kreatif yang berhubungan dengan pertunjukan seperti nari dan balet yang dilakukan

oleh individu atau kelompok pertunjukan ini biasa melibatkan waktu, pakaian, tubuh seniman, sandiwara yang menitik beratkan pada saat pementasan.

9. Musik

Kegiatan kreatif yang berhubungan dengan komposisi, pertunjukan dan distribusi dari rekaman suara atau lagu.

10. Desain

Desain adalah salah satu kreasi yang berupa desain produk, desain interior, desain kemasan, desain grafis, desain industri dan lain-lain. Desain ini harus dibuat atau dirancang terlebih dahulu agar menjadi objek yang memiliki fungsi.

11. Radio atau televise

Kegiatan kreatif yang berhubungan dengan produksi dan pengemasan dan penyiaran.

2.1.5. Modal Ekonomi Kreatif

Modal Intelektual dan modal kreatif sangatlah penting bagi pengusaha industri yaitu untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing agar menarik pelanggan untuk membelinya, yang dikemukakan oleh Howkins bahwa modal kreativitas itu timbul dari ide-ide kita sendiri untuk mengubah sesuatu yang biasa menjadi

sesuatu yang memiliki nilai keunikan dan memberi karakter tersendiri (Puspita Sari, et al., 2020).

Menurut Suryana (2013), kreativitas dapat menghasilkan dan memberi dampak positif output dan outcome (keluaran dan hasil), adalah sebagai berikut:

1. Modal Insani (*human capital*) salah satu modal yang paling penting untuk ekonomi kreatif yaitu modal intelektual yang berupa keterampilan, pengetahuan dan inovasi untuk menghasilkan kekayaan intelektual, seperti merek dagangan dan desain.
2. Modal sosial yaitu etika dalam berbisnis dalam menjalankan usaha misalkan kejujuran, kesopanan ini adalah modal sosial yang sangat penting yang harus ada di setiap individu.
3. Modal kelembagaan dan Struktur yaitu modal untuk mendukung usaha ekonomi kreatif ini berjalan dengan lancar atau mungkin sering disebut dengan infrastruktur meliputi:
 1. Arah kerja
Arah kerja sangat penting dalam suatu aktivitas pekerjaan agar mengetahui apa saja yang harus dilakukan.
 2. Hak paten
Hak paten adalah suatu bentuk perlindungan yang paling efektif untuk melindungi usahanya agar tidak sembarangan orang bisa memakainya tanpa seizin dari pemegang hak paten.

3. Perlindungan atas merek dagangan

Perlindungan atas merek dagangan juga sangatlah penting agar tidak sembarangan orang bisa memakai merek dagangan kita, terlebih dahulu kita harus mendaftarkan terlebih dahulu merek dagangan di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektuan (DJKI).

4. Sikap dalam bekerja

Etos kerja menjadi bentuk sikap dalam bekerja dengan kesadaran sendiri yang didasari oleh nilai budaya didalam suatu pekerjaan dan memiliki sikap yang jujur, tekun, dan ikut serta untuk memajukan usaha.

2.1.6. Manfaat dan Tujuan Ekonomi Kreatif

Suatu program yang dijalankan pasti ada manfaat dan tujuan yang ingin kita capai. Seseorang tidak akan melakukan suatu kegiatan jika kegiatan tersebut tidak memiliki manfaat dan tujuannya mereka pasti memikirkan juga apa keuntungan yang bisa mereka dapatkan. Ekonomi kreatif ini tidak muncul secara tiba-tiba tanpa dipikirkan maka dari itu jika ingin menjalankan ekonomi kreatif kita harus memikirkan lebih dahulu setelah itu baru dirancang dengan bagus dan unik dengan bersungguh-sungguh serta adanya hal yang ingin diraih. Adapun hal-hal yang ingin diraih adalah: (Achiria, 2019)

- a. Mengurangi angka pengangguran dan tingkat kemiskinan terciptanya kreativitas dan inovasi

- b. Terpakainya sumber daya alam yang ada
- c. Membuat masyarakat lebih kreatif
- d. Menciptakan kompetensi bisnis yang sehat
- e. Tercapainya iklim bisnis yang positif

2.1.7. Karakter dan Sifat Manusia dalam Ekonomi Kreatif

Seseorang Manusia yang unggul pasti memiliki karakter ataupun kelebihan yang mampu berpikir, bertindak dan belajar agar mendapatkan akses informasi dan pasar yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan industri kreatif. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut: (Esti Palupi, Nusantoro, & Septiani, 2021)

1. Hasrat, merupakan keinginan ataupun harapan seseorang yang sangat erat hubungan dengan motivasi. Karena hasrat yang kuat itu terjadi karena adanya motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan. Motivasi tersebutlah yang nantinya menjadi tercapainya suatu tujuan.
2. Informasi yang tepat agar dapat membangun sebuah industry yang baik yang mengandung sebuah gagasan karya agar nantinya karya tersebut bisa memiliki kualitas yang terjamin.
3. Hasrat, merupakan keinginan ataupun harapan seseorang yang sangat erat hubungan dengan motivasi. Karena hasrat yang kuat itu terjadi karena adanya motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan. Motivasi tersebutlah yang nantinya menjadi tercapainya suatu tujuan.

4. Informasi yang tepat agar dapat membangun sebuah industry yang baik yang mengandung sebuah gagasan karya agar nantinya karya tersebut bisa memiliki kualitas yang terjamin.
5. Kreatif, merupakan satu kata yang menggoda. Karena kreativitas adalah membuat sesuatu itu menjadi baru dan berbeda. Misalkan seperti rotan yang hanya sebatang pohon tetapi bisa dibuat dengan berbagai macam bentuk yang bisa dimanfaatkan kembali oleh konsumen.
6. Action, merupakan faktor tertentu dimana maha karya biasanya berawal dari tindakan kecil. Yang mengacu pada rencana-rencana yang disusun dengan baik hingga terjadinya gagasan berwujud dengan produk yang baik agar menarik minat masyarakat.
7. Stamina tentu sangat penting dalam suatu pekerjaan agar dapat memberikan kualitas baik dalam bekerja, dan tentunya dalam bekerja dukungan lingkungan yang mampu membuat semangat.
8. Sukses, merupakan hasil akhir yang dimiliki atas segala sesuatu yang telah dibuat. Contohnya jika kita membuat suatu produk lalu kita jual dan laku keras dipasaran maka itulah kesuksesan yang didapatkan.

2.1.8. Pengembangan Ekonomi Kreatif

Pengembangan Ekonomi kreatif yaitu kerja keras Pemerintah Pusat dan daerah sebagai koordinator regulator dan fasilitator mutlak diperlukan. Pemerintah maupun pemerintah Daerah wajib bersinergi untuk mencapai kesepakatan melakukan terobosan sebagai solusi yang bermakna bagi para pelaku ekonomi kreatif, terobosan sebagai solusi yang bermakna bagi pelaku ekonomi kreatif. Langkah strategis karena dalam proses pengembangan ekonomi kreatif terutama di daerah merupakan hubungan sistematis dan saling ketergantungan (Hardianti Sartika, et al., 2022).

paling tidak 10 upaya berikut ini perlu mendapatkan perhatian:

1. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang kreatif dan inovatif.
2. Peningkatan Inovasi dan kreativitas yang berciri keunggulan lokal yang berdaya saing global.
3. Penetapan regulasi/kebijakan yang disertai upaya penegakan hukum (law enforcement).
4. Perlunya insentif bagi pengembangan produk ekonomi kreatif.
5. Dukungan pasar dan pola pengaturannya (ekspor-impor).
6. Penguatan teknologi dan metode yang ramah lingkungan.
7. Mengembangkan ketersediaan material lokal dan optimalisasi pemanfaatannya.

8. Peningkatan kepercayaan dunia perbankan, lembaga permodalan, dan dunia usaha. Adanya aksesibilitas dan konektivitas (jejaring).
9. mendorong masyarakat yang apresiatif dan mendukung kekayaan intelektual (HKI).

khususnya untuk yang ke-9 di atas Pemerintah wajib menumbuhkan kesadaran masyarakat sehingga mereka semakin menghargai, mengenali, dan bahkan menggali berbagai potensi modal kreatif yang dimiliki dan ada di dalam masyarakat itu sendiri. secara fundamental menjadi kreatif yang sangatlah penting sama pentingnya. menjadikan kreativitas sebagai gaya hidup masyarakat karena kreativitas sebagai gaya hidup masyarakat, karena kreativitas dapat mengatasi berbagai masalah.

Dengan kata lain kesadaran masyarakat dalam berkeaktivitas mampu untuk memperbaiki taraf hidup Manusia sehingga mereka bisa menggunakan kreativitas yang mereka miliki untuk menghasilkan uang atau pun kekayaan. Permodalan dan pembiayaan diharapkan dapat mendukung kegiatan wirausaha yang baru memulai untuk membuat produk-produk inovasi (Hardianti Sartika, et al., 2022).

2.1.9 Faktor Pendukung Dan Penghambat Ekonomi Kreatif

Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan ekonomi kreatif dapat dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor dari

dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Adapun faktor pendukung dan penghambat yang berasal dari dalam (internal) meliputi :

a) Modal

Modal merupakan salah satu faktor terpenting dari kegiatan produksi. Bagi industri kreatif yang baru berdiri atau mulai menjalankan usahanya, modal digunakan untuk dapat menjalankan kegiatan usahanya, sedangkan bagi industri atau bidang usaha yang sudah lama berdiri, modal biasanya digunakan untuk mengembangkan usahanya atau memperluas pangsa pasar.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah orang yang melakukan produksi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Di dalam faktor ini terdapat beberapa unsur penting yaitu kekuatan fisik, fikiran, kemampuan, keterampilan dan keahlian (skill).

c) Peralatan

Peralatan yang memadai juga menjadi faktor yang sangat penting dalam proses produksi.

Sedangkan faktor pendukung atau penghambat ekonomi kreatif yang berasal dari luar (eksternal) meliputi :

- 
- a) Peran Pemerintah Dalam ekonomi kreatif, pemerintah berkepentingan untuk mengarahkan perusahaan agar mengutamakan kesejahteraan bersama. Selain itu, melalui ekonomi kreatif pemerintah juga berkepentingan untuk memberdayakan masyarakat agar semakin kreatif dan produktif, serta melestarikan warisan budaya dan lingkungan. Sebagai pemegang kepentingan, pemerintah berfungsi melakukan regulasi, layanan, dan koordinasi. Dinas perindustrian berfungsi membina industri-industri kreatif melalui pelatihan intelektual untuk meningkatkan nilai tambah.
- b) Potensi Alam Dalam hal ini Sumber Daya Alam (SDA) adalah faktor produksi yang bersumber dari kekayaan alam seperti tumbuhan, tanah air, udara dll. Faktor ini bergantung pada jumlah banyak atau sedikitnya kesediaan dari alam yang memadai.
- c) Sarana dan Prasarana Pemasaran Sarana dan prasarana menjadi penggerak dalam ekonomi kreatif, karena dapat memungkinkan barang dan jasa bergerak dari satu tempat ke tempat lain (dari tempat produksi ke konsumen).
- d) Persaingan Dimana para pelaku ekonomi kreatif saling bersaing secara aktif satu dengan yang lainnya

untuk mencapai daya saing strategis dan laba yang tinggi.

- e) Permintaan yang semakin tinggi dapat mendorong ekonomi kreatif. Semakin tinggi permintaan terhadap produk-produk ekonomi kreatif semakin tinggi rangsangan untuk berkreasi dan berinovasi. Dengan adanya permintaan yang semakin meningkat, para kreator semakin bersemangat untuk berimajinasi dan berinovasi. Dengan demikian, kreativitas dapat mendorong permintaan, dan permintaan dapat mendorong kreativitas.
- f) Teknologi dan informasi kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi berperan besar dalam perekonomian. Karena teknologi informasi diperlukan untuk menciptakan pembaruan, percepatan dan penyaluran produk sehingga menjadi tanpa batas dan cakupannya lebih luas. Industri kreatif harus segera beradaptasi dengan perubahan dan kemajuan teknologi. Dengan menggunakan teknologi maka produk-produk baru dapat tercipta dengan segera. Hasil pembaruan yang tercipta diperlukan untuk merespon permintaan (Aprizal, 2022).

2.2 Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif

Ada beberapa indikator keberlangsungan ekonomi kreatif agar berjalan dengan

lancar, tahap tersebut antara lain: (Achiria, 2019)

a. Tahap Kreasi

ada tujuh macam tahap kreasi dimensi ini yaitu:

- 1) Sumber Daya Manusia (SDM) dimana SDM ini sangatlah penting untuk menciptakan dan berkreasi seperti pengrajin atau pengarang, agar menciptakan suatu produk yang unggul. Selain itu SDM juga salah satu tercapainya suatu tujuan yang diinginkan.
- 2) Pengetahuan atau tersedianya literatur yang mendorong terciptanya kreator disubsektor unggulan seperti berita dan film
- 3) Inovasi yaitu menciptakan sesuatu hal yang berbeda dan menarik
- 4) Keterampilan yaitu keahlian seseorang dalam berkreasi
- 5) Teknologi yaitu alat pendukung seperti infrastruktur untuk mendukung tahap kreasi seperti listrik, mesin serut dan lain-lain.
- 6) Pembiayaan dimana tahap kreasi ini pasti ada lembaga keuangan yang mendukung seperti kas.
- 7) Jaringan yaitu tersedianya jejaring pendukung kreasi baik tingkat lokal maupun Internasional.

b. Tahap Produksi

Seseorang mengerjakan suatu pekerjaan dan kegiatan pasti ada manfaatnya yaitu untuk membantu perekonomiannya dimana mereka semua bekerja untuk menambahkan nilai guna dari barang tersebut sehingga nilai guna itu bisa dijadikan sebagai sumber pendapatan demi memenuhi kebutuhan hidupnya, tahap produksi sangatlah penting dalam sebelum akhirnya dipasarkan, produksi adalah aktivitas untuk menghasilkan barang untuk menambahkan nilai guna dari produk tersebut.

Ada delapan tahap produksi antara lain sebagai berikut:

- 1) SDM yaitu tenaga kerja, pengawas dan pekerja
- 2) Bahan baku untuk berjalannya produksi tersebut
- 3) Standar pengendalian mutu untuk bahan baku seperti kemasan
- 4) Teknologi yaitu untuk pengelolaan produksi seperti mesin, listrik dan lain-lain
- 5) Infrastruktur seperti jalan raya, jaringan listrik
- 6) Pembiayaan yaitu lembaga keuangan untuk tahap produksi
- 7) Jaringan yaitu tersedianya jejaring pendukung dalam lokal maupun Internasional
- 8) Pergudangan yaitu untuk menyimpan hasil produksinya

c. Tahap Distribusi

Pasar yaitu tempat bertemunya antar penjual dan pembeli dimana mereka bertransaksi untuk melakukan pembayaran.

Kegiatan pemasaran adalah salah satu tahapan dalam distribusi untuk memasarkan barang dagangannya agar dibeli konsumen

Ada beberapa tahap distribusi anatara lain sebagai berikut:

1) SDM

Sumber daya manusia sangat penting dalam terwujudnya bisnis tersebut agar mencapai tujuan. Sumber daya manusia yang kreatif sangat berpengaruh terhadap industri kerajinan anyaman rotan untuk bisa mnciptakan suatu kerajinan yang unik dan memikat banyak pelanggan.

2) Lokasi

Lokasi yang bagus juga sangat penting untuk suatu usaha agar mereka dapat dengan mudah menjual barang mereka untuk menarik konsumen dalam rangka agar mendapatkan keuntungan.

3) Modal

Modal dalam berbisnis digunakan untuk menyiapkan barang-barang yang mendukung usahanya agar berjalan dengan lancar. Tentunya fasilitas tersebut bisa untuk meningkatkan nilai harga jual.

4) Infrastruktur

Infrastruktur berperan untuk bisa memiliki fasilitas dasar yang diperlukan seperti toko, gudang, listrik dan jalan.

d. Tahap Konsumsi

Konsumsi yaitu kebutuhan untuk memenuhi kepuasan dari pelanggan secara langsung baik barang maupun jasa. Ada beberapa tahapan konsumsi antara lain sebagai berikut:

- 1) Konsumen yaitu kita harus mengetahui kebutuhan dari konsumen seperti evaluasi terlebih dahulu barang apa saja sering digunakan oleh konsumen
- 2) Pengetahuan yaitu sumber yang bisa dilihat konsumsi untuk menambah pengetahuan
- 3) Teknologi yang bertujuan untuk mempermudah tahap konsumsi
- 4) Infrastruktur seperti jalan raya untuk mempermudah pihak konsumsi
- 5) Pembiayaan yaitu lembaga keuangan untuk mendukung pihak konsumsi
- 6) Pemasaran yaitu ketersediaan teknik pemasaran

2.3 Ekonomi Kreatif Dalam Pandangan Islam

Aktivitas kreatif adalah perwujudan dari hasil penggunaan akal pikiran dari manusia yang merupakan anugerah dari Allah, tidak semua makhluk hidup mendapatkan anugerah tersebut. Sebagai hamba Allah yang telah mendapat nikmat manusia juga harus mensyukuri anugerah ini untuk dapat mengoptimalkan kemampuan tersebut. Pada setiap aktivitas kehidupan perlu dilakukan berdasarkan perencanaan yang baik. Islam merupakan agama yang

memberikan sintesis dan rencana yang dapat direalisasikan melalui rangsangan dan bimbingan. Perencanaannya tidak lain adalah memanfaatkan karunia Allah secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu seperti kegiatan ekonomi, dengan memperhatikan kebutuhan kehidupan masyarakat dan nilai kehidupan yang berubah-ubah.

Untuk memanfaatkan karunia Allah tersebut maka diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu menciptakan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam memaksimalkan produk yang dibuatnya. Sumber daya manusia merupakan potensi manusia yang dapat memperbaiki kehidupan ekonomi masyarakat.

Islam memberkati pekerjaan dunia ini dan menjadikannya bagian dari ibadah dan jihad, kemudian Allah akan melihat dan mempertimbangkan apa yang telah dikerjakan manusia. Allah berfirman dalam QS At-Taubah [9]: 105

الْغَيْبِ عَلِيمٍ إِلَيْنَا وَسُئِرْتُونَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَمَلَكُمْ اللَّهُ فَسِيرَى أَعْمَلُوا وَقُلِ
تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا فَعَيْتُكُمْ وَالشَّهَادَةَ
AR-RANIR

Artinya: "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."

Ayat diatas menerangkan kepada kaum beriman untuk dapat bekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja guna memperoleh pendapatan yang dapat memperbaiki keadaan

ekonominya. Produktivitas merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah kegiatan ekonomi, karena dengan adanya produktivitas sebuah tujuan akan dapat tercapai (Esti Palupi, Nusantoro, & Septiani, 2021).

2.4 Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Produksi dalam ekonomi Islam merupakan setiap bentuk aktivitas yang dilakukan untuk mewujudkan manfaat atau menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT sehingga menjadi maslahat, untuk memenuhi kebutuhan manusia, oleh karenanya aktifitas produksi hendaknya berorientasi pada kebutuhan masyarakat luas. Sistem produksi berarti merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan dari prinsip produksi serta faktor produksi. Prinsip produksi dalam Islam berarti menghasilkan sesuatu yang halal yang merupakan akumulasi dari semua proses produksi mulai dari sumber bahan baku sampai dengan jenis produk yang dihasilkan. Jadi dalam syariat Islam suatu produksi yang dibuat harus menggunakan bahan-bahan yang halal, sehingga aman digunakan bagi orang Islam.

Di dalam suatu produksi pasti memiliki kaidah-kaidah yang harus dilakukan yaitu:

- 1) Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi
- 2) Mencegah kerusakan di muka bumi (alam semesta)

- 3) Dapat dimanfaatkan oleh setiap orang untuk mencapai suatu kemakmuran
- 4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spiritual, mental dan fisik

produksi dalam Islam tidak dapat di pisahkan dalam kemandirian umat. Selain memiliki kaidah-kaidah suatu produksi harus memiliki tujuan yang jelas yaitu untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga (Lestari & Setianingsih, 2019).

2.5 Transformasi Ekonomi

2.5.1 Pengertian Transformasi

Menurut KBBI, transformasi adalah perubahan rupa (bentuk, sifat, fungsi, dan lain-lain.), juga dapat mewakili perubahan dari struktur gramatikal ke struktur gramatikal lainnya dengan menambahkan, mengurangi, atau mengatur ulang unsur-unsurnya.

Beberapa tokoh ahli di bidang teori perubahan, memiliki pandangan yang unik tersendiri mengenai penjelasan perubahan. Kreitner dan Kinicki, mendefinisikan transformasi dalam kelompok sebagai perubahan yang dialami langkah demi langkah, buat ke tahap yang diinginkan. Perubahan ini dapat dilakukan dengan menanggapi atau memberi respon terhadap pengaruh lingkungan eksternal dan internal yang dapat mengarahkan perubahan sesuai tujuan organisasi.

Pengaruh lingkungan internal dan eksternal adalah dua faktor dasar untuk transformasi. Tujuan dari faktor internal adalah

perubahan mengenai kebijakan atau keputusan yang diambil oleh pimpinan organisasi, perubahan tujuan organisasi, perkembangan bidang kegiatan bisnis organisasi, tingkat pengetahuan dan kompetensi, sikap dan perilaku anggota organisasi dan berbagai peraturan baru yang diterapkan. sedangkan tujuan faktor eksternal, termasuk teknologi, kondisi ekonomi, persaingan, kondisi sosial dan politik (Hasanuddin, 2019).

2.5.2 Proses terjadinya Transformasi

Transformasi ini tidak asing lagi didengar di kehidupan masyarakat karena manusia harus terus berubah, semakin cepatnya perkembangan teknologi yang menjadi penyebab mudahnya terjadinya tranformasi. Transformasi dapat terjadi pada individu, organisasi, industri, maupun masyarakat, adanya perubahan dilingkungan sekitar akan menimbulkan responden beragam. beberapa orang akan merespon peluang kesempatan, tetapi yang lain akan berpendapat bahwa perubahan adalah Sebagai keresahan baru, perasaan tidak puas terhadap sesuatu. salah satunya ketidakpuasan berdasarkan ukuran konvensional (seperti pendapatan dan profit), akan menjadi pemicu yang menghasilkan peluang terkuat transformasi.

Ketidakpuasan. Ketidakpuasan seseorang terhadap sesuatu menimbulkan keresahan yang ingin diatasi dengan cara melakukan respon tindakan atas hal yang telah memberikan keresahan tersebut, agar muncul kepuasan yang dicitakan. Ketidakpuasan tersebut harus

dikomunikasikan secara efektif kepada orang lain, kepada rekan terdekat, maupun masyarakat sekitar.

Kebangkitan. Transformasi dimulai dengan kebangkitan individu dalam sebuah organisasi. Kebangkitan dimulai dengan tantangan dan masalah baru, mereka yang telah bangkit dari ketidakpuasan terhadap suatu situasi dapat melakukan suatu hal dengan lebih baik dan lebih banyak lagi. Juga, tidak perlu merasa malu atau bereaksi negatif terhadap orang lain yang tidak melakukan transformasi atau tidak menyadari perlunya transformasi lebih awal. Kebangkitan dimotivasi oleh tidak puas dengan keadaan saat ini.

Transformasi bukan hanya bermakna perubahan tetapi, karena dalam prosesnya menggunakan sistem pengetahuan yang mendalam serta keberanian untuk melakukan hal baru dan beresiko untuk hasil yang belum diketahui. Keberadaan tindakan transformasi akan selalu muncul selama masih ada keresahan dan ketidakpuasan individu atau kelompok terhadap suatu hal. Kemudian direspon dengan diawali kebangkitan berfikir hingga tindakan-tindakan baru membangun masa depan yang dapat terjadi di berbagai bidang seperti sosial, hukum, politik, ekonomi dan sebagainya (Hasanuddin, 2019).

2.5.3 Transformasi Ekonomi

Transformasi dapat terjadi di ekonomi masyarakat, bahkan merupakan pemantik transformasi yang paling mudah muncul di kehidupan sehari-hari. Pemenuhan kebutuhan ekonomi adalah

suatu hal yang mendasar dalam kehidupan mulai dari lingkup terkecil yakni keluarga. Kebutuhan pokok meteril sandang pangan papan hanya dapat dipenuhi ketika kondisi ekonomi suatu keluarga memadai, dalam hal ini adalah pendapatan. Keresahan yang timbul dari kurang puasnya pendapatan akan membuat individu melakukan tindakan mengatasi hal tersebut, entah dilakukan secara mandiri maupun berkelompok.

Transformasi ekonomi lingkup makro, Yakni melalui transformasi di lingkup negara. Pada lingkup ini lebih banyak dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, yang kemudian di aplikasikan di masyarakat. Contoh: Transformasi struktural, yakni perpindahan sistem kegiatan ekonomi yang berawal dari sektor agraris menuju sektor industri, maksudnya masyarakat yang awalnya bermata pencaharian bergantung pada pertanian kemudian pemerintah membangun industri di tengah masyarakat tersebut untuk menjadi tambahan pendapatan masyarakat.

Transformasi ekonomi lingkup mikro. Yakni dalam lingkup kecil, desa atau kampung. Pada lingkup ini transformasi dapat dilakukan oleh pemerintah ataupun secara mandiri oleh masyarakat. Transformasi yang terjadi sesuai dengan potensi yang ada di desa tersebut. Sebagian besar transformasi desa yang ada di Indonesia, bergerak di sektor ekonomi kreatif. Ada yang memanfaatkan keindahan dan keunikan alam menjadi desa wisata, ada yang memanfaatkan skill dari warga desanya sendiri, seperti membatik, menganyam, digitalisasi/blogger, dan lain sebagainya, yang mana

dari kegiatan tersebut memiliki nilai tambah, serta dapat menambah pendapatan warga daerah tersebut.

Dapat diambil kesimpulan dari penjelasan singkat diatas, transformasi ekonomi merupakan perubahan/peralihan kegiatan ekonomi yang terjadi di suatu kelompok masyarakat, untuk mengatasi ketidakpuasan atas keadaan ekonomi saat ini menuju kegiatan ekonomi yang lebih baik, dalam hal ini memberi nilai tambah dan menambah pendapatan, dengan wujud kegiatan ekonomi yang baru yang belum dijalankan oleh masyarakat tersebut (Hasanuddin, 2019).

2.6 Konsep Pendapatan

2.6.1 Pengertian Pendapatan

Raharja dan Manurung (2010:266) menyatakan bahwa pendapatan merupakan total penerimaan berupa uang maupun bukan uang oleh seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu. Dan bisa berbentuk bukan uang yang diterima oleh seseorang misalnya berupa barang, tunjangan beras, dan sebagainya. Penerimaan yang diterima tersebut berasal dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan dalam kegiatan usaha. Sementara Case dan Fair (2007:403) menyebutkan bahwa pendapatan seseorang pada dasarnya berasal dari tiga macam sumber meliputi:

- 1) berasal dari upah atau gaji yang diterima sebagai imbalan tenaga kerja;
- 2) berasal dari hak milik yaitu modal, tanah, dan sebagainya;

3) berasal dari pemerintah.

Pendapatan dalam kamus manajemen di definisikan sebagai sejumlah uang yang diterima oleh individu, kelompok, perusahaan maupun organisasi lain baik dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, ongkos, komisi, dan laba. Pendapatan atau upah dapat diartikan sebagai uang yang diberikan oleh pihak orang-orang yang memberikan pekerjaan kepada orang atau pekerja yang bekerja kepadanya sesuai dengan perjanjian. Sedangkan penghasilan atau pendapatan dapat juga disebut sebagai sejumlah penghasilan yang dihasilkan dari aktivitas kegiatan suatu perusahaan yang sering dilakukan melalui penjualan, penghasilan jasa, deviden, bunga, bagi hasil, royalti dan sewa (Ikatan Akuntan Indonesia, 1994).

Salah satu yang menjadi ukuran maju atau tidaknya suatu daerah yaitu dilihat dari tingkat pendapatan. Jika pendapatan di suatu daerah meningkat maka kemajuan dan kesejahteraan daerah tersebut akan meningkat juga, begitu pula sebaliknya jika pendapatan di suatu daerah rendah maka kemajuan dan kesejahteraan daerah tersebut akan rendah juga. Besar kecilnya pengeluaran rumah tangga tergantung pada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan dan dan pendapatan. Disisi lain pengalaman dalam berbisnis juga akan mempengaruhi pendapatan, Semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka peluang dalam meningkatkan pendapatan juga akan meningkat. Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan turut meningkat. Usaha yang dilakukan untuk

meningkatkan pendapatan salah satunya yaitu pemberian modal kerja, dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan optimal.

Menurut Ramlan (2006:41), pendapatan dibagi dua yaitu pendapatan bersih dan pendapatan kotor. Pendapatan bersih adalah pendapatan yang telah mengalami pengurangan dari hasil produksi. Munandar (2005:34), menyatakan pengertian pendapatan adalah suatu pertambahan asset yang mengakibatkan bertambahnya owners equity, tetapi bukan karena pertambahan modal baru dari pemiliknya dan bukan pula merupakan pertambahan asset yang disebabkan karena bertambahnya liabilities. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan perusahaan. Raharja dan Manurung (2010:291), terdapat tiga sumber penerimaan rumah tangga yaitu:

- 1) Pendapatan gaji dan upah gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi dari produktivitasnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitasnya, yaitu:
 - a) Keahlian (skill), adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan.

- b) Mutu modal manusia (human capital), adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan maupun hasil pendidikan dan Latihan.
- c) Kondisi kerja (working conditions), adalah lingkungan di mana seseorang bekerja. Penuh resiko atau tidak. Kondisi kerja dianggap makin berat, bila resiko kegagalan atau kecelakaan kerja makin tinggi. Untuk pekerjaan yang makin tinggi resiko, maka upah atau gaji makin besar.
- d) Pendapatan dari aset produktif adalah aset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok aset produktif, pertama aset finansial, seperti deposito yang menghasilkan bunga, saham menghasilkan dividen dan keuntungan atas modal (capital gain) bila diperjual belikan, kedua aset bukan finansial (real asset) seperti rumah yang diberikan penghasilan sewa.
- e) Pendapatan dari pemerintah (transfer payment) adalah pendapatan yang diterima dari bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan. Di negara-negara yang telah maju, penerimaan transfer diberikan, misalnya dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi

para penganggur, jaminan sosial bagi orang-orang miskin dan berpendapatan rendah.

Menurut Samuelson dan Nordhaus, (2007:250) menyatakan bahwa dalam hal ini pendapatan juga bisa diartikan sebagai pendapatan bersih seseorang baik berupa uang atau natura. Secara umum pendapatan dapat digolongkan menjadi 3, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Gaji dan upah Suatu imbalan yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan untuk orang lain, perusahaan swasta atau pemerintah.
- 2) Pendapatan dari kekayaan Pendapatan dari usaha sendiri. Merupakan nilai total produksi dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan baik dalam bentuk uang atau lainnya, tenaga kerja keluarga dan nilai sewa kapital untuk sendiri tidak diperhitungkan.
- 3) Pendapatan dari sumber lain dalam hal ini pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja antara lain penerimaan dari pemerintah, asuransi pengangguran, menyewa aset, bunga bank serta sumbangan dalam bentuk lain. Tingkat pendapatan (income level) adalah tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh seorang individu atau keluarga yang didasarkan atas penghasilan mereka atau sumber-sumber pendapatan lain (Iskandar, 2017).

2.6.2 Jenis-jenis Pendapatan

Jenis pendapatan dibagi dua, yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional.

a) Pendapatan Operasional, pendapatan operasional merupakan hasil yang didapat langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan. Pendapatan operasional kembali dibagi 2 (dua) golongan, yakni pendapatan bersih dan pendapatan kotor.

1) Pendapatan Kotor, pendapatan dari nilai asli dan faktor penjualan sebelum dikurangi faktor return barang dan potongan penjualan.

2) Pendapatan Bersih, pendapatan dari hasil penjualan barang atau jasa setelah dikurangi faktor return barang dan potongan penjualan.

b) Pendapatan Non operasional, pendapatan non operasional adalah pendapatan yang otomatis diterima tanpa adanya kegiatan. penjualan. Pendapatan non operasional juga dibagi menjadi 2 (dua) golongan, yakni hasil sewa dan bunga.

1. Hasil Sewa, merupakan hasil yang didapat setelah menyewakan suatu objek, misalnya menyewakan rumah atau mobil.

2. Bunga, merupakan hasil yang didapat setelah meminjamkan uang kepada pihak lain. (Khaeria & Triadji, 2023)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendapatan dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Pendapatan masyarakat yaitu upah atau balas jasa yang diterima oleh seseorang atas jasa dari hasil usaha yang telah dikerjakan selama satu bulan dan dipergunakan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari rumah tangga.
2. Pendapatan usaha sampingan yaitu pendapatan tambahan yang diterima dari usaha lain atau usaha sampingan dari luar pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan dapat dipergunakan sebagai tambahan bagi pendapatan pokok (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998).

2.6.3 Sumber Pendapatan

Sumber pendapatan dibagi menjadi 3 (tiga). Menurut Suparmoko dalam Artaman, 2015, ada 3 (tiga) golongan pendapatan.

- a) Dari Gaji atau Upah, pendapatan seseorang yang didapat setelah bekerja dalam jangka waktu tertentu, biasanya 1 (satu) bulan. Tapi ada juga gaji yang dibayarkan per hari dan perminggu.
- b) Dari Usaha Sendiri, pendapatan dari total penjualan barang atau jasa setelah dikurangi total biaya produksi. Misalnya, pendapatan dari hasil jualan toko kelontong.
- c) Dari Pendapatan Lain, biasanya pendapatan lain didapat di luar dari gaji dan usaha sendiri. Pendapatan lain didapat

tanpa adanya kegiatan usaha, misalnya hasil menyewakan rumah, mobil, aset berharga lainnya, atau dari investasi (Khaeria & Triadji, 2023).

2.6.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Artianto (2010) dalam penelitiannya bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang, yaitu:

- 1) Modal, yang merupakan barang hasil produksi tahan lama yang pada gilirannya digunakan sebagai input produktif untuk produksi lebih lanjut.
- 2) Lama usaha, merupakan usia dari berdirinya usaha pedagang - pedagang tersebut.
- 3) Jumlah tenaga kerja, yaitu tenaga kerja yang bekerja pada usaha, baik itu pemilik sendiri maupun orang lain.
- 4) Tingkat pendidikan, yaitu tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang diduga akan mempengaruhi pendapatan yang diterimanya dalam bekerja.
- 5) Lokasi, yaitu lokasi usaha pedagang merupakan suatu yang sangat vital, karena disitulah tempat dia menggantungkan hidupnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang menurut penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2014), diantaranya adalah:

- 1) Modal Modal merupakan faktor yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang telah didirikan.

- 2) Jam kerja Lama jam kerja yang digunakan seseorang maka akan tinggi tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut, dan sebaliknya jika semakin sedikit jumlah jam kerja yang digunakan oleh seseorang maka akan semakin sedikit tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut.
- 3) Pengalaman Salah satu kesalahan fatal yang menyebabkan kegagalan usaha adalah kurangnya pengalaman. Hal ini menunjukkan bahwa pedagang yang berpengalaman dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, keberhasilan pedagang itu dapat diukur dari pendapatan yang diperoleh. Dalam hal ini pengalaman diukur berdasarkan lama seorang pedagang tersebut melakukan usaha (Iskandar, 2017).

2.6.5 Konsep Pendapatan Dalam Ekonomi Islam

Idris (2015) menjelaskan bahwa keadilan distribusi merupakan tujuan utama pembangunan yang menuntut kepribadian umat Islam untuk merealisasikannya walaupun itu sangat berkaitan dengan tingkat rata-rata pertumbuhan riil, Islam sangat mendukung adanya distribusi pendapatan. Islam tidak setuju dengan pendapat yang mengatakan bahwa masyarakat harus memiliki pendapatan yang seimbang antara satu dengan lainnya, boleh saja asalkan setelah selisih kekayaan dengan pendapatan terpenuhinya had al-kifayah, dengan adanya kebutuhan ini masyarakat jadi tergerak untuk mencari nafkah dan bekerja. Islam agama yang sempurna, umat

Islam bisa punya hak milik atas hartanya masing-masing dengan syarat harta tersebut harus di bayar zakat dan dibagi untuk kaum yang membutuhkannya karna dalam harta tersebut bukan hak sempurna bagi pemiliknya banyak yang masih memerlukan bantuan dari kita sesama muslim.

Salah satu unsur yang paling penting dalam perdagangan yaitu profit yang didapat melalui proses pemutaran modal dalam kegiatan berekonomi. Islam sangat menyetujui pendayagunaan harta yang dilakukan dalam berbagai kegiatan ekonomi seperti bersedekah memberikan hadiah dan lain-lain dan islam melarang israf yaitu menghambur-hamburkan uang/ kekayaan, menganggurkannya agar tidak habis dimakan zakat sehingga dia tidak membayar zakat, itu adalah perilaku syaitan yang sangat suka dalam menghamburkan uang, sifat yang sangat jelek yang patut kita hindari. Dalam Islam pendapatan bersih atau laba terbagi menjadi 3 macam:

- 1) Ar-Ribh At-Tijari (laba usaha) yaitu harta yang bertambah dalam kegiatan perdagangan yang merupakan hasil dari sistim barter dan bisnis lainnya. Dalam konsep akuntansi laba ini disebut dengan laba dagang.
- 2) Al-Ghallah (laba incidental), yaitu harta yang bertambah yan terdapat pada barang dagangan sebelum dijual, seperti wol dan susu yang ada pada domba yang akan dijual. pertambahan ini tidak berpengaruh pada tinggi rendahnya proses dagang dan tidak pula pada usaha manusia. Pertambahan seperti ini dalam konsep akuntansi disebut laba

yang timbul dengan sendirinya/laba incidental atau minor atau pendapatan marginal atau laba sekunder.

- 3) Al –Faidah (laba yang berasal dari modal pokok), yaitu harta yang bertambah pada barang milik yang ditandai dengan perbedaan antara harga waktu pembelian dan harga penjualan, yaitu sesuatu yang baru dan berkembang dari barang-barang milik, seperti susu telah diolah yang berasal dari hewan ternak. Dalam konsep akuntansi disebut laba utama (primer) atau laba dari pengoperasian modal pokok (Nasution, 2007: 61).

Dalam ekonomi Islam, pendapatan haruslah bersumber dari usaha yang halal, karena pendapatan yang halal akan mendatangkan keberkahan yang diturunkan oleh Allah. Dalam menjalani kehidupan, bukanlah tingkat kekayaan yang kita cari, pangkat, jabatan, banyaknya emas yang kau kumpulkan, tetapi semua yang kita cari di dunia ini adalah Ridhonya Allah, begitu juga dalam berniaga, bukan berapa banyaknya uang yang kita dapat tapi seberapa berkahnya rezeki kita, oleh karena itu rezeki yang halal adalah pintu keberkahan. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S An-Nahl [27]: 114

تَعْبُدُونَ إِيَّاهُ كُنْتُمْ إِنْ اللَّهَ نِعْمَتَ وَأَشْكُرُوا طَيِّبًا حَلَالًا اللَّهُ رَزَقَكُمْ مِمَّا فَكُلُوا

Artinya: "Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya." (QS. An-Nahl [27]: 114).

Dari ayat di atas dapat di tafsirkan bahwa Allah memberikan kebebasan bagi kita manusia untuk beraktifitas, atau mengonsumsi seperti makan, minum, berpakaian, bekerja, berbelanja dan segala aktifitas ekonomi lainnya, hanya saja itu semua yang kita lakukan haruslah berlandaskan syariat islam yaitu haruslah mencapai masalah dan juga baik untuk kesehatan jiwa kita. Alquran memberi catatan bahwa apapun yang kita makan itu harus halal tetapi jangan berlebih-lebihan juga, karena yang berlebih-lebihan itu tidak baik kacuali dalam hal ibadah tapi niatnyapun juga karna Allah, karena ibadah yang Allah terima adalah ibadah yang ikhlas jauh dari riya. Allah telah membimbing hamba-Nya agar menemukan rezeki yang memiliki dua criteria yang mendasar. Kriteria yang pertama halal yang kedua adalah thayyib (baik). Halal adalah yang telah ditetapkan oleh Allah, sedangkan thayyib adalah yang tidak membahayakan.

2.6.6 Pengrajin Anyaman Rotan

Menurut Mannan proses produksi merupakan usaha kerjasama antara para anggota masyarakat untuk menghasilkan barang dan jasa bagi kesejahteraan ekonomi mereka. Nilai persaudaraan, jika diaplikasikan ke dalam lingkungan ekonomi, maka dapat melahirkan lingkungan kerjasama, bukan persaingan,

penyebaran lebih luas atau sosialisasi sarana produksi, bukan kontribusi maupun eksploitasi sumber daya alam dan sumber daya manusia lebih lanjut. Begitupun dalam proses produksi yang dilakukan oleh para pengrajin anyaman rotan. Di dalam ekonomi Islam segala bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan harus memiliki nilai manfaat, tidak hanya semata-mata memaksimalkan keuntungan saja.

Seperti halnya ekonomi konvensional yang dalam kegiatan ekonominya hanya memaksimalkan keuntungan. Nilai universal lain dari ekonomi Islam tentang produksi adalah perintah untuk mencari sumber-sumber yang halal dan baik bagi produksi dan memproduksi serta memanfaatkan output produksi pada jalan kebaikan dan tidak mendzalimi pihak lain serta tidak mengarahkan kepada kerusakan.

Di dalam ajaran agama Islam, memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual kepasar. Islam menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus mewujudkan fungsi sosial dan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam ber usaha. Produksi dalam perspektif Islam bukan hanya berorientasi untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya namun yang paling utama adalah kemaslahatan individu dan masyarakat secara berimbang. Dengan kata lain ada yang menyatakan bahwa pertimbangan produsen juga bukan semata pada hal yang bersifat sumber daya yang memiliki hubungan teknis dengan output, namun juga pertimbangan kandungan berkah (nonteknis) yang ada pada sumber daya maupun output.

Setelah diringkas bahwa produksi adalah serangkaian kegiatan untuk menghasilkan barang bukan hanya untuk individu tetapi masyarakat dan makhluk lainnya yang bertujuan untuk kemaslahatan. Serta Allah Swt mengancam orang-orang yang enggan menggunakan pikirannya untuk melakukan proses produksi sebaliknya mereka lebih memilih untuk mengharapkan uluran tangan dari orang lain ketimbang bekerja untuk memenuhi kehidupannya. Serangkaian kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasul dan kebebasan mengelola berbagai elemen dalam produksi diberikan kewenangan kepada manusia, namun kepemilikan dipegang oleh Allah. Apabila dikerjakan sesuai dengan tuntunan maka akan memperoleh pahala di sisi Allah Swt.

2.7 Penelitian Terkait

Berdasarkan dari judul penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa kajian ilmiah yang fokus kajiannya hampir berkaitan dengan judul sipenulis yaitu analisis peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan usaha pada anyaman rotan di Desa Lhoknga antara lain sebagai berikut:

Jurnal yang ditulis oleh Ning Malihah dan Siti Achiria Universitas Islam Indonesia, yang berjudul “ Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu” Dalam penelitiannya ini menyatakan kemiskinan adalah salah satu penyebab dalam suatu proses pembangunan sehingga tidak bisa dipungkiri bahwa kemiskinan faktor penghambat mobilitas sosial

yang mengakibatkan keadaan ekonomi yang memburuk dan membuat orang susah mendapatkan pendidikan dan modal untuk memperbaiki keadaan ekonominya. Maka dari itu ekonomi kreatif sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang dalam memperbaiki perekonomiannya, dalam ekonomi kreatif ini mereka bisa berkreasi dengan mengandalkan ide-ide yang mereka miliki untuk membuat suatu hal yang biasa menjadi hal yang baru. Di setiap daerah pasti memiliki potensi daerah yang berbeda-beda dimana mereka akan menggunakan sumber daya alam yang ada didaerah mereka untuk bisa dimanfaatkan kembali, hal ini menunjukkan bahwa aktivitas Manusia tidak luput dari sumber daya alam yang ada (Malihah & Achiria, 2019).

Penelitian yang berjudul “Peran ekonomi kreatif dalam mentransformasikan ekonomi masyarakat perspektif nilai maqasid syari’ah” Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitiannya memberi kesimpulan bahwa kegiatan ekonomi kreatif telah mentransformasi ekonomi di kampung kue dengan memberi pengaruh pada peningkatan pendapatan warga khususnya produsen kue hingga lebih dari 40 % dibandingkan pendapatan sebelum menjadi produsen kue atau sebelum adanya transformasi di kampung kue, bahkan beberapa dari mereka telah menjadikan aktifitas produksi kue sebagai profesi utama dan meninggalkan profesi lama. Sedangkan dalam tinjauan maqasid shari’ah, transformasi ekonomi telah memberi pengaruh positif bagi masyarakat (Hasanuddin, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Charisma Suryandari dan Ida Bagus Darsana (2018) dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan pengrajin industri kerajinan anyaman bambu di Desa Kecamatan Susut” menemukan bahwa bahan baku keberadaan bahan bambu dibali sangat banyak yang didukung oleh kondisi cuaca dan iklim yang baik. Bahkan produk kerajinan mereka mampu menembus pasar ekspor. Industri kerajinan bambu yang ada dibali dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan beberapa sektor sehingga dapat mendukung program pembangunan daerah melalui kegiatan industri (Kharisma Suryandari & Bagus Darsana, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Ika Swasti Putri & Dwi Wahyuningsih dengan judul “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Wisata Rotan Trangsang, Gatak, Kabupaten Sukoharjo” Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa di Desa Trangsang bahan baku rotan sangat melimpah sehingga dapat memaksimalkan industri kreatif anyaman rotan. Lokasi yang sangat mendukung dengan sumber daya alam yang melimpah membuat bahan baku rotan selalu tersedia (Swasti Putri & Wahyuningsih, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Dra. Rohmiati Amini, Hendra Irawan, Meiyanti Widyaningrum, Desi Suryati, yang berjudul “Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Kerajinan Rotan Dan Ketak Dalam Mendukung Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika” Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa analisis yang

digunakan yaitu memakai analisis data model interaktif. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa upaya strategis pengembangan ekonomi kreatif guna menunjang keberadaaan kawasan ekonomi khusus Mandalika, yaitu melalui upaya pembentukan iklim yang potensial dengan penyelenggaraan pagelaran festival dan pertunjukan-pertunjukan lainnya, penguatan terhadap potensi masyarakat dengan penyediaan akses-akses, dan adanya perlindungan (protecting) dengan pembuatan awik-awik Desa dan pengakuan Hak Asasi serta Keadilan. Di Kabupaten Lombok Tengah menjadi salah satu pusat pengembangan industri kerajinan ketak dan rotan yang banyak. Banyak dari mereka yang menekuni kerajinan tersebut dikarenakan perkembangannya yang pesat karena banyak pariwisata yang mengunjungi desa tersebut untuk membelikan kerajinan yang dijadikan oleh-oleh dari Lombok (Rohmiati Amini, Irawan, Hendra Widyaningrum, Suryanti, & Desi, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Hartani, yang berjudul “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dengan Pendekatan Ekonomi Islam” Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa di Kabupaten Enrekang’ kerajinan tali tenun sudah menjadi salah satu budaya turun temurun. Karena faktor kemiskinan yang membuat mereka melakukan pekerjaan yang cukup berat ini. Bahan mentah kerajinan tali tenun ini berupa daun nenas yang tumbuhnya diatas gunung sehingga resiko untuk mendapatkan daun nenas ini tidak sebanding

dengan harga tali tenun yang dinilai 1.000-2.000/3-4 meter (Hartati, 2020).

Penelitian yang dilakukan Umi rohani (2017) dengan judul “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Industry Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu)”. Menemukan bahwa dengan adanya ekonomi kreatif dalam memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, sementara itu dalam kajian Islam para pengrajin telah memenuhi proses produksi, pasar pemasaran, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, lingkungan dan kemitraan. Namun belum memenuhi pada indikator manajemen dan keuangan (Rohmah, 2017).

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Nama Dan Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	(Malihah & Achiria, 2019). Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu	Dalam penelitiannya ini menyatakan kemiskinan adalah salah satu penyebab dalam suatu proses pembangunan sehingga tidak bisa dipungkiri bahwa kemiskinan faktor penghambat mobilitas social yang mengakibatkan	Tidak melakukan penelitian terhadap transformasi ekonomi masyarakat	Melakukan penelitian dalam bidang ekonomi kreatif yang terjadi di masyarakat

		keadaan ekonomi yang memburuk dan membuat orang susah mendapatkan pendidikan dan modal untuk memperbaiki keadaan ekonominya.		
2	(Hasanuddin, 2019) Peran ekonomi kreatif dalam mentransformasikan ekonomi masyarakat perspektif nilai maqasid syari'ah	Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitiannya memberi kesimpulan bahwa kegiatan ekonomi kreatif telah mentransformasi ekonomi di kampung kue dengan memberi pengaruh pada peningkatan pendapatan warga khususnya produsen kue hingga lebih dari 40 % dibandingkan pendapatan sebelum menjadi produsen kue atau sebelum adanya transformasi di kampung kue, bahkan beberapa dari mereka telah menjadikan aktifitas produksi kue sebagai profesi utama dan meninggalkan profesi lama. Sedangkan dalam	Tidak melakukan penelitian terhadap transformasi ekonomi masyarakat perspektif nilai maqasid syari'ah	Melakukan penelitian dalam bidang ekonomi kreatif dan transformasi ekonomi masyarakat

		tinjauan maqāsid shari'ah, transformasi ekonomi telah memberi pengaruh positif bagi masyarakat.		
3	(Kharisma Suryandari & Bagus Darsana, 2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan pengrajin industri kerajinan anyaman bambu di Desa Kecamatan Susut	Dalam penelitiannya ini mengatakan bahwa bahan baku keberadaan bahan bambu di Bali sangat banyak yang didukung oleh kondisi cuaca dan iklim yang baik. Bahkan produk kerajinan mereka mampu menembus pasar ekspor. Industri kerajinan bambu yang ada di Bali dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan beberapa sektor sehingga dapat mendukung program pembangunan daerah melalui kegiatan industri.	Tidak melakukan penelitian terhadap transformasi ekonomi masyarakat	Melakukan penelitian dalam bidang ekonomi kerajinan anyaman
4	(Swasti Putri & Wahyuningsih, 2021). Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di	Dalam penelitiannya ini mengatakan bahwa di Desa Trangsang bahan baku rotan sangat melimpah sehingga dapat memaksimalkan	Tidak melakukan penelitian terhadap transformasi ekonomi masyarakat	Melakukan penelitian dalam bidang ekonomi kreatif yang terjadi di masyarakat

	Desa Wisata Rotan Trangsang, Gatak, Kabupaten Sukaharjo	industri kreatif anyaman rotan. Lokasi yang sangat mendukung dengan sumber daya alam yang melimpah membuat bahan baku rotan selalu tersedia.		
5	(Rohmiati Amini, Irawan, Hendra Widyaningrum, Suryanti, & Desi, 2022). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Kerajinan Rotan Dan Ketak Dalam Mendukung Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika	Dalam penelitiannya ini mengatakan Di Kabupaten Lombok Tengah menjadi salah satu pusat pengembangan industri kerajinan ketak dan rotan yang banyak. Banyak dari mereka yang menekuni kerajinan tersebut dikarenakan perkembangannya yang pesat karena banyak pariwisata yang mengunjungi Desa tersebut untuk membelikan kerajinan yang dijadikan oleh-oleh dari Lombok.	Tidak melakukan penelitian terhadap transformasi ekonomi masyarakat	Melakukan penelitian dalam bidang ekonomi kreatif yang terjadi di masyarakat
6	(Hartati, 2020). Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dengan	Dalam penelitian ini mengatakan bahwa kerajinan tali tenun yang berada di Kabupaten Enrekang sudah	Tidak melakukan penelitian terhadap transformasi ekonomi masyarakat	Melakukan penelitian dalam bidang ekonomi kreatif yang terjadi di masyarakat

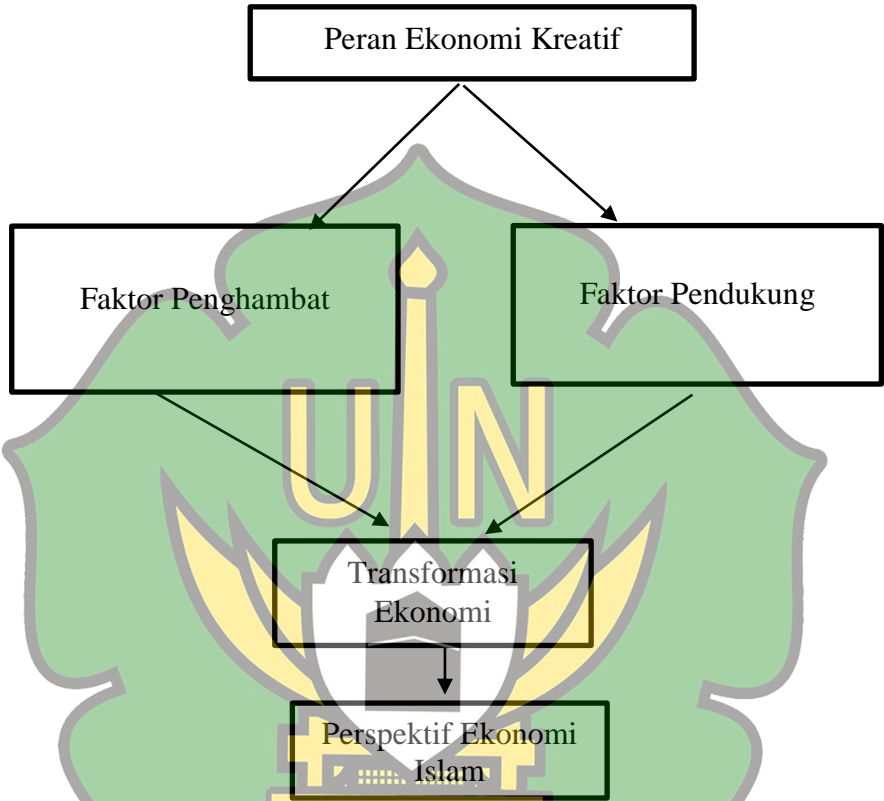
	Pendekatan Ekonomi Islam	menjadi salah satu budaya turun temurun. Karena faktor kemiskinan yang membuat mereka melakukan pekerjaan yang cukup berat ini. Bahan mentah kerajinan tali tenun ini berupa daun nenas yang tumbuhnya di atas gunung sehingga resiko untuk mendapatkan daun nenas ini tidak sebanding dengan harga tali tenun yang dinilai 1.000-2.000/3-4 meter.		
7	(Rohmah, 2017). Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam	bahwa dengan adanya ekonomi kreatif memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, sementara itu dalam kajian Islam para pengrajin telah memenuhi proses produksi, pasar pemasaran, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, lingkungan dan kemitraan. Namun belum memenuhi pada	Tidak melakukan penelitian terhadap transformasi ekonomi masyarakat	Melakukan penelitian dalam bidang ekonomi kreatif yang terjadi di masyarakat

		indikator manajemen dan keuangan.		
--	--	-----------------------------------	--	--

2.8 Kerangka Berpikir

Meningkatkan pendapatan sangatlah penting dan harus dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih layak. Ekonomi kreatif adalah salah satu konsep di era ekonomi baru sekarang dimana ekonomi kreatif ini bisa memberi peluang untuk masyarakat bisa bekerja dan mendapatkan penghasilan yang lebih untuk kesejahteraan hidupnya, selain itu ekonomi kreatif juga memberi peluang bagi masyarakat untuk menuangkan ide-ide kreativitasnya untuk bisa menciptakan kreativitas yang unik dan baru yang memiliki kualitas bagus sehingga dapat menambah dan meningkatkan pendapatan, ekonomi kreatif ini tidak akan berjalan jika tidak ada sumber daya manusia dan sumber daya alam maka dari itu sumber daya manusia sangatlah penting untuk proses suatu industri seperti pengrajin begitu juga dengan sumber daya alam sangatlah penting untuk bahan baku agar bisa diolah kembali menjadi suatu produk, bahan baku menjadi faktor utama dalam ekonomi kreatif karena dari bahan bakulah pengrajin bisa berkreasi sehingga terciptanya hasil produksi atau hasil kerajinan tangan yang dijual kepasar. Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 2.1
Skema kerangka penelitian



Penelitian ini nantinya akan menganalisis apakah ada peran ekonomi kreatif bagi pengrajin anyaman rotan terhadap perekonomian masyarakat, dan apa sajakah faktor penghambat dan pendukung dari pengrajin ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian mereka dan pandangan ekonomi islam mengenai peran ekonomi kreatif dalam mentransformasi ekonomi masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Lokasi Dan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menganalisis tentang fenomena, peristiwa dan aktivitas sosial secara individu maupun kelompok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu strategi-strategi yang bersifat interaktif seperti; observasi langsung, wawancara lebih mendalam, teknik pembuatan, dan dokumen untuk perlengkapan seperti foto dan sebagainya.

Starategi kualitatif ini digunakan untuk menelusuri lebih lanjut bagaimana cara agar memahami penyebab dari munculnya ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan para pengrajin rotan. Lokasi penelitian ini berada di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga Provinsi Aceh.

3.2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif yaitu berupa mencari informasi selengkap mungkin untuk memperoleh pemahaman lebih dalam tentang aspek yang ingin dikaji. Dan penelitian kualitatif ini sangatlah mendasar karena berdasarkan fakta-fakta ataupun peristiwa yang realita bukan hanya rekayasa saja. Penelitian ini berfokus pada peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, adapun masalah-masalah

yang dialami oleh pengrajin rotan yang ada di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga dalam meningkatkan pendapatannya.

3.3. Sumber Data

Setiap penelitian pasti dibutuhkan sumber data dan informasi dari sumber-sumber yang ada yang dapat dipercaya. Agar data dan informasi yang didapatkan bisa menjawab masalah-masalah yang sedang diteliti. Sumber data ini sangatlah penting dari pelaku atau orang-orang yang memberitahu informasi tentang apa yang sedang diteliti. Data yang dipilih dalam penelitian ini yaitu secara purposive sampling, yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Maka dari itu sumber data yang dipilih harus dengan adanya pertimbangan. Seperti orang yang kita wawancarai dianggap adalah salah satu orang yang paling tahu tentang apa yang kita tanyakan sehingga memudahkan peneliti mendapatkan informasi sosial yang diteliti.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung dari pengrajinan anyaman rotan dengan mewawancarai secara langsung agar dapat mengetahui informasi yang ingin dikaji.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan untuk mendukung penelitian si peneliti dengan maksud menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal dan google book yang berkenan dengan judul yang ingin diteliti.

3.4. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh pengusaha kerajinan anyaman rotan yang berada di Kecamatan Lhoknga, dimana terdapat 13 pengusaha kerajinan anyaman rotan di Kecamatan Lhoknga.

Subjek penelitian ini bersifat individu yang dijadikan responden. Lokasi penelitian ini dilakukan di Lhoknga. Lokasi ini dipilih karena usaha kerajinan anyaman rotan terbanyak di Banda Aceh hanya berada di Lhoknga. Sehingga menimbulkan keingintahuan peneliti untuk melihat apakah ekonomi kreatif anyaman rotan dapat meningkatkan pendapatan.

Sedangkan objek Dalam penelitian adalah suatu hal atau perkara atau orang yang menjadi pokok sasaran yang akan diteliti yaitu mengenai bagaimana ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan usaha pada anyaman rotan di Kecamatan Lhoknga.

Berikut data informan dari penelitian ini:

Tabel 3.1
Data Informan

No	Nama	Pekerjaan	Umur	Alamat
1	Ibu Sri	Pengusaha/pemilik usaha kerajinan anyaman rotan	46	Desa Aneuk Paya, Lhoknga
2	Pak Rahmat	Pengusaha/pemilik usaha kerajinan anyaman rotan	44	Desa Lamcol, Lhoknga
3	Ibu Halimah	Pengusaha/pemilik usaha kerajinan anyaman rotan	53	Desa Lamkrut, Lhonga
4	Ibu Rini	Pengusaha/pemilik usaha kerajinan anyaman rotan	45	Desa Aneuk Paya, Lhoknga
5	Pak Amrul	Pengusaha/pemilik usaha kerajinan anyaman rotan	37	Desa Lamkrut, Lhoknga
6	Pak Wawan	Pengusaha/pemilik usaha kerajinan anyaman rotan	50	Desa Meunasah Baro
7	Ibu Yuli	Anak dari pengusaha kerajinan anyaman rotan	48	Desa Mon Cut
8	Ibu Hasna	Anak dari pengusaha kerajinan anyaman rotan	25	Desa Lamkrut
9	Ibu Tati	Anak dari pengusaha kerajinan anyaman rotan	28	Desa Aneuk Paya
10	Pak Khoirul	Pengusaha/pemilik usaha kerajinan anyaman rotan	52	Desa Lamkrut
11	Ibu Nuraini	Pengusaha/pemilik kerajinan anyaman rotan	40	Desa Lamkrut
12	Ibu Nana	Pengusaha/pemilik kerajinan anyaman rotan	35	Desa Lamkrut
13	Pak Hayub	Pengusaha/pemilik kerajinan anyaman rotan	44	Desa Mon Cut

3.5. Metode Analisis Data

Adapun yang menjadi teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut.

1) Metode Observasi (Pengamatan)

Metode Observasi yaitu pengamatan untuk mendapatkan informasi yang sedang diamati dengan melihat kondisi sekitar ditempat anyaman bambu. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian partisipasi, dimana kita dapat mencari

tahu lebih luas dari narasumber yang ingin kita teliti sehingga dapat menggali lebih luas mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan.

2) Wawancara

Wawancara adalah salah satu pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari pengrajin anyaman. Wawancara ini dilakukan dengan wawancara lisan dalam pertemuan secara tatap muka dan mendengarkan langsung dari yang disampaikan oleh sumber data. Penelitian ini bisa ditanyakan langsung pada sumber data mengenai apa saja peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan. Dalam wawancara ini kita bisa memberikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu terkait objek yang ingin kita ketahui.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Jika dalam penelitian kualitatif hasil observasi dan wawancara akan lebih mudah dipercaya jika didukung dengan adanya foto-foto yang mendukung dalam penelitian ini.

3.6. Teknik Pengolahan Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul akan di olah dengan cara menimbang, mengatur, menyaring terlebih dahulu agar tidak salah karena pengolahan data ini sangat penting untuk peneliti agar bisa menelaah semua data yang telah didapatkan. Data yang telah

didapatkan dari jurnal, googlebooks, artikel dan hasil dari wawancara ini harus dikumpulkan terlebih dahulu untuk mendukung data yang lengkap. Analisis ini juga dapat dinamakan sebagai salah satu bagian terpenting untuk memecahkan masalah penelitian itu tersendiri.

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan (conclusion Drawing/verification). (Prasetia, 2022)

1. Reduksi data (Data Reduction)

Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif yaitu menyederhanakan atau membuang yang tidak-tidak perlu dari pengamatan lapangan sehingga data yang dimiliki menghasilkan informasi yang bermakna agar dapat mengambil kesimpulan. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Proses pemilihan data dan memfokuskan pada informasi yang mengarah untuk memecahkan masalah, pemaknaan dan penemuan untuk menjawab pertanyaan penelitian merupakan kegiatan yang berubah jika tidak memiliki bukti yang kuat.

2. Penyajian data (Data Display)

Penyajian data yaitu alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data, kami membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan atau bisa dibilang seperangkat hasil reduksi data yang disusun atau dikelompokkan sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat dilihat secara utuh dan jelas.

3. Penarikan kesimpulan (conclusion Drawing/verification).

Penarikan data kesimpulan bagian yang penting dari kegiatan penelitian karena bermaksud untuk menganalisis atau mencari makna dalam penelitian ini terlebih dahulu agar dapat mendapatkan kesimpulan.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Gampong Kueh

Cerita beberapa orang tua yang masih hidup sampai saat ini mengatakan bahwa pada masa sebelum Kerajaan Iskandar muda ada sekelompok Kaum yang telah bermukim di wilayah ini (tahun tidak diketahui) dan pada saat itu mereka menetap dan tinggal yang sekarang menjadi bagian dari wilayah Gampong Kueh. Sekitar Daerah tersebut tepatnya sebelah kiri jalan banda Aceh -Meulaboh km 11 atau tepatnya di kedai Gampong Kueh dan pohon sukun yang masih tumbuh sampai sekarang, dibelakang kedai ada sebuah tempat pengajian dan beristirahat dengan sebutan yaitu "Meunasah Dah" dan disitulah tempat beristirahat bagi sekelompok masyarakat sekitar juga sebagai tempat sentral sosial bagi tingkat Gampong adapun disekitar Menasah Dah tersebut tumbuh semak - semak baik di pematang sawah ataupun didarat kebanyakan tumbuhan tersebut dalam bahasa Aceh Bernama Bak Koeh maka oleh Masyarakat dari Kaum tersebut dan Kaum wilayah lain terbiasa menyebut nama lokasi dengan sebutan " KOEH

4.1.2 Keadaan Geografis

1. Lokasi Desa Gampong Kueh terletak ditengah-tengah wilayah Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar dengan luas wilayah 1023 Ha, yang dibagi menjadi empat

Dusun yaitu Dusun Lamneuheun, Dusun Baroh, Dusun Tengah dan dusun Bineh Blang dengan batas - batas gampong sebagai berikut :

- A. Sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Lamcok
- B. Sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Lamateuk
- C. Sebelah Barat berbatasan dengan Gampong Lamcok dan Lamgaboh
- D. Sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Nusa dan Lamateuk 2

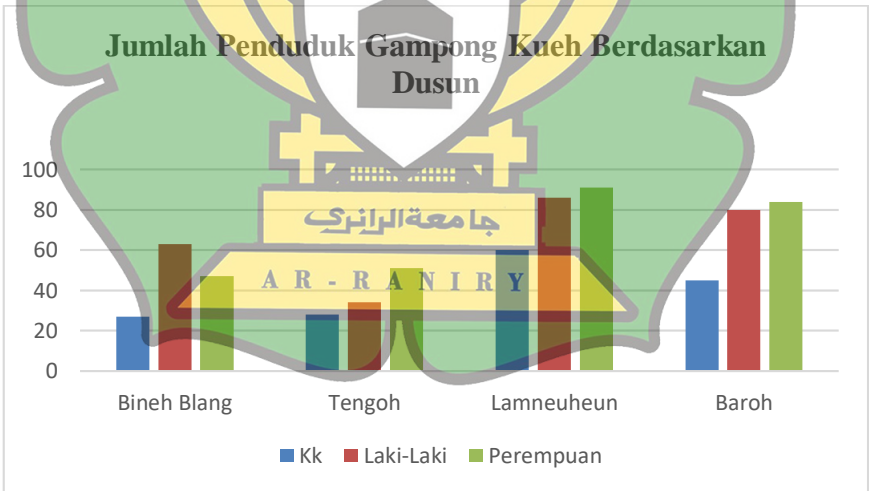
2. Jumlah Penduduk Pada tahun 2020, penduduk Gampong Kueh tercatat berjumlah 494 jiwa. Laki-laki berjumlah 238 jiwa sedangkan perempuan berjumlah 256 jiwa. Pada tahun 2021, penduduk Gampong Kueh tercatat berjumlah 475 jiwa. Laki-laki berjumlah 256 jiwa, sedangkan perempuan berjumlah 219 jiwa. Sedangkan pada tahun 2022, penduduk Gampong Kueh tercatat berjumlah 536 jiwa, laki-laki berjumlah 263 jiwa, sedangkan perempuan berjumlah 273 jiwa.

Grafik 4.1



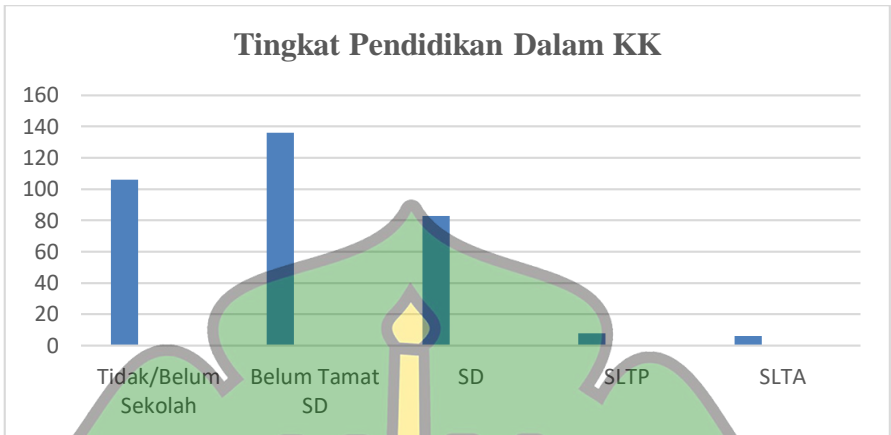
Sumber: Website Gampong Kueh, (2022)

Grafik 4.2



Sumber: Profit gampong keuh

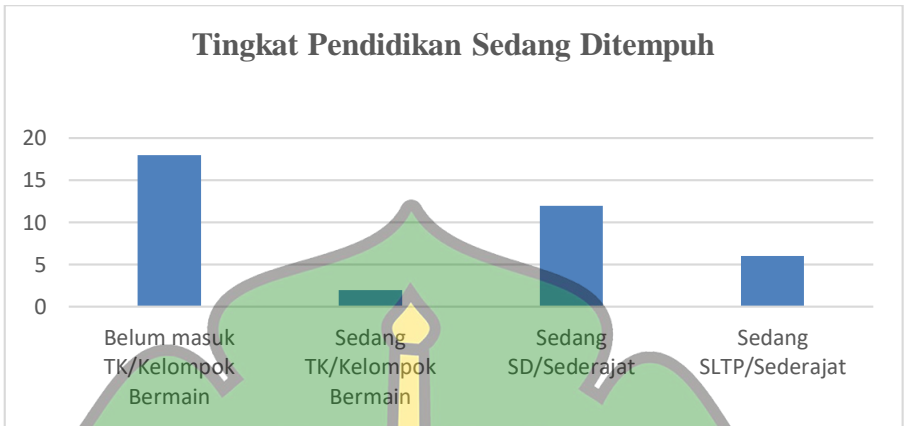
Grafik 4.3



Sumber: Website Gampong Kueh, (2022)

3. Jumlah Pendidikan dalam KK tingkat pendidikan di Gampong Kueh yang tidak/belum sekolah berjumlah 106 orang, belum tamat SD berjumlah 136 orang, tamat SD berjumlah 83 orang, SLTP berjumlah 4 orang, dan SLTA berjumlah 8 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa belum tamat SD merupakan jumlah orang yang tertinggi dan SLTP merupakan jumlah orang yang terendah.

Grafik 4.4



Sumber: Website Gampong Kueh, (2022)

4. Jumlah Pendidikan Sedang Ditempuh Tingkat pendidikan sedang di tempuh di Gampong Kueh yang belum masuk TK/Kelompok bermain berjumlah 18 orang, sedang TK/Kelompok Bermain berjumlah 2 orang, sedang SD/Sederajat berjumlah 12 orang, sedang SLTP/Sederajat berjumlah 6 orang, dan sedang SLTA/Sederajat berjumlah 6 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa belum msuk TK merupakan jumlah orang yang tertinggi dan sedangkan TK merupakan jumlah orang yang terendah.

4.1.3 Keadaan Ekonomi

Berikut adalah struktur mata pencaharian masyarakat Kecamatan Lhoknga berdasarkan jenis pekerjaan:

Tabel 4.3 Keadaan Ekonomi

No	Pekerjaan	Jumlah Penduduk
1	Belum/tidak bekerja	173 orang
2	IRT	115 orang
3	Pelajar/Mahasiswa	94 orang
4	Pensiunan	32 orang
5	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	28 orang
6	TNI	18 orang
7	POLRI	13 orang
8	Pedagang	27 orang
9	Petani	45 orang
10	Nelayan	12 orang
11	Industri Kreatif	13 orang

Sumber: Website Gampong Kueh, (2022).

Pekerjaan Masyarakat Gampong Kueh yang belum/ tidak bekerja berjumlah 173 orang, mengurus rumah tangga berjumlah 115 orang, sebagai pelajar/mahasiswa berjumlah 94 orang, pensiunan berjumlah 32 orang, PNS berjumlah 28 orang, TNI berjumlah 18 orang, POLRI berjumlah 5 orang, pedagang berjumlah 27 orang, petani berjumlah 45 orang, dan nelayan berjumlah 12 orang, industri kreatif 13 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa pekerjaan masyarakat Gampong Kueh yang paling banyak yaitu yang belum/tidak bekerja berjumlah 173 orang, sedangkan pekerjaan masyarakat yang paling sedikit yaitu yang bekerja sebagai nelayan berjumlah 12 orang.

4.1.4 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Gampong Kueh

Tabel 4.3
Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Gampong
Kueh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Periode
2019 – 2025

No	Nama	Jabatan
1	Ruslaidi	Keuchik Gampong
2	Tgk. Sayur	Imum Gampong
3	Syamsuddin M.	Sekretaris Gampong
4	Mawardi	Kasi Pemerintahan
5	Syukrulla	Kasi Pelayanan
6	Furqan	Kaur Keuangan
7	Jufri	Kaur Pembangunan
8	M. Isa	Kadus Bineh Blang
4	Yusra	Kadus Tengoh
10	M. Aji	Kadus Lamneuh
11	Sanusi	Kadus Baroh

Sumber: Gampong Kueh, (2022).

Tabel 4.4

Jenis Kegiatan Sosial Masyarakat Gampong Kueh Tahun 2022

No	Golongan	Jenis kegiatan sosial
1	Pemuda	<ul style="list-style-type: none"> • Melayat Bersama • Olah Raga • Gotong Royong • Tadarus • Berkunjung Ketempat Orang Yang Sakit
2	Ibu-ibu	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Posyandu • Senam • Kegiatan PKK • Wirit Yasin Bersama • Melayat Bersama
3	Bapak/orang tua	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajian di Dayah

4.1.5 Kondisi Sosial Ekonomi, Alat dan Budaya

Ekonomi mencakup di dalamnya tentang kebutuhan masyarakat di dalam kehidupan yaitu penghasilan, produksi, distribusi, pemasukan dan pemakaian barang harta kekayaan. Kondisi sosial ekonomi masyarakat Gampong Kueh mulai berkembang ini membuktikan sikap saling tolong menolong satu sama lainnya yang terjadi dalam kehidupan masyarakat masih sangat kuat, terus terjaga dan terpelihara. Namun dapat membantu mengembangkan bakat yang dimiliki ibu rumah tangga. Usaha kerajinan rotan semakin berkembang, namun pengrajin banyak menghadapi hambatan-hambatan seperti terbatasnya bahan baku rotan, kurangnya pemasaran hasil usaha dan jenis benda yang masih terbatas dalam pengelolaan usaha pengrajin kurang menghasilkan kreasi-kreasi baru.

Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan industri rumah tangga anyaman rotan yang bergerak dalam lingkup rumah tangga, dimana kegiatan dan tempat produksi terjadi di dalam rumah tangga itu sendiri.

Jika dilihat dari kebutuhan rumah tangga, rata-rata penduduk Gampong Kueh mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari walaupun terbatas. Masyarakat dapat makan tiga kali sehari seperti di Gampong-gampong lain. Namun ada juga sebagian kecil masyarakat yang masih hidup dibawah garis kemiskinan sehingga membutuhkan penanganan khusus dari pemerintahan desa dan pemerintah daerah. Demikian juga halnya dengan peluang kerja, ada masyarakat yang bekerja musiman dan ada juga yang bekerja tetap. Tantangan besar bagi pemerintah desa adalah bagaimana pekerjaan musiman ini juga dapat bekerja secara tetap dengan penghasilan yang memadai. Adat Aceh adalah adat yang berdasarkan kebiasaan-kebiasaan yang telah ditentukan pada zaman Iskandar Muda. Adat dalam Masyarakat Aceh mempunyai tempat yang sangat penting dan memiliki nilai Motivasi yang sangat besar.

4.1.6 Kondisi Pengrajin Anyaman Rotan

Kondisi ekonomi pada anyaman rotan terlihat pada pendapatan yang di terima oleh pengrajin dari hasil penjualan. Dalam hal ini, kondisi ekonomi pengrajin anyaman rotan pada pendapatan tidak memiliki kepastian dikarenakan harga yang tidak menentu kadang naik kadang turun, dan itu semua tergantung pada jumlah

produksi yang dijual oleh pengrajin anyaman rotan. Walaupun demikian, ekonomi kreatif anyaman rotan yang hadir di tengah-tengah masyarakat kecamatan Lhoknga Gampong Kueh menjadi salah satu peluang untuk menambahkan pendapatan bagi para pengrajin. Anyam rotan ini telah ada pada zaman dahulu dikarenakan SDA yang sangat mendukung dan bahannya yang sangat kuat dan elastis, produk anyaman rotan ini telah banyak dikenal oleh banyak masyarakat baik didalam daerah maupun luar daerah. Jadi tidak heran lagi jika anyaman rotan ini menjadi salah satu produk yang di cintai oleh banyak masyarakat karena bahannya yang kuat, pengusaha anyaman rotan di Kecamatan Lhoknga Gampong Kueh terdapat 13 pengusaha, industri kerajinan rotan ini sudah mampu memberikan dampak yang positif dengan memberikan kesempatan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan secara tidak langsung sudah membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Hasil yang didapatkan oleh pengrajin anyaman rotan ini tergolong banyak dan mampu untuk menaikkan perekonomian mereka, dalam sehari mereka bisa mendapatkan hasil 1-2 juta. Menjelang bulan Ramadhan, Lebaran, Natal dan Tahun Baru banyak yang memesan

keranjang untuk parcel dan tudung saji, dan pada saat itulah omset menjadi naik.

Pengrajin anyaman rotan di Kecamatan Lhoknga Gampong Kueh ini mayoritas adalah perempuan. Mereka menekuni kerajinan anyaman rotan ini untuk terus merajut hidup serta menambah pendapatan keluarga mereka. Karena Gampong Kueh ini berdekatan dengan jalan lintas Kabupaten/Kota sehingga masyarakat memilih untuk berjualan dipinggir jalan dengan maksud agar para pendatang atau pengendara yang melintas membeli kerajinan rotan tersebut. Dan akhirnya strategi ini berjalan dengan mulus, karena pada umumnya pembeli ini merupakan pendatang atau wisatawan yang pulang kampung dengan niat untuk dijadikan oleh-oleh atau buah tangan yang dibawa pulang ke Daerah asalnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sri selama beliau menjadi pengrajin anyaman rotan mulai dari tahun 2011, beliau Alhamdulillah sudah bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari dan membiayai anak-anak untuk sekolah bahkan ada yang mondok ke dayah juga. Pada wawancara dengan ibu Yuli ini penulis melihat adanya perubahan ekonomi yang terjadi pada ibu rumah tangga yang ada di Gampong Kueh.

Wawancara dengan Ibu Yuli salah satu pengrajin anyaman rotan Gampong Kueh, Kecamatan Lhoknga, yang sudah berjalan selama 17 tahun. Sebelumnya Ibu Yuli adalah seorang pedagang kue yang hanya berpenghasilan 15-30 ribu perharinya. Dan pada tahun 2006 Ibu Yuli mencoba menggeluti usaha anyaman rotan, beliau mulai menganyam rotan dengan dibantu oleh ibunya yaitu salah satu pengrajin anyaman rotan yang sudah lama menganyam. selama memulai usaha anyaman rotan ini ia sudah mempunyai penghasilan sendiri dan juga dapat membantu orang tua dalam membiayai kebutuhan rumah tangga dan Ibu Yuli juga bisa merenovasi rumahnya sendiri dari hasil usahanya.

Sama halnya dengan 13 pengrajin anyaman rotan lainnya yang menerangkan bahwa walaupun pendapatannya naik turun tidak menentu tetapi kondisi ekonomi sudah mulai terbantu selama para pengrajin menggeluti dunia industri kerajinan anyaman rotan.

4.1.7 Peran Pemerintah dalam Kegiatan Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga

Kebijakan Pemerintah berperan penting dalam memajukan kegiatan ekonomi kreatif, Pemerintah yang dimaksud merupakan pemerintah pusat dan

pemerintah daerah yang terkait dengan pengembangan ekonomi kreatif, baik keterkaitan dalam substansi, maupun keterkaitan administrasi. Pemerintah sebagai pemberi kebijakan dan keputusan sejauh ini telah melakukan kebijakan-kebijakan dalam mendorong keberlangsungan ekonomi kreatif pada anyaman rotan yang berada di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga, seperti pemerintah turut memberi pelatihan khusus bagi pengrajin anyaman rotan dan mempromosikan hasil kerajinan anyaman rotan yang ada di Gampong Kueh, Dinas Koperasi UMKM juga mengadakan promosi terhadap hasil produksi dari pengrajin rotan. Dengan adanya promosi dan pemasaran maka akan menambahkan jejaring dan kemitraan yang diharapkan mampu untuk meningkatkan jumlah produksi. Dinas Koperasi UMKM sering mengambil kerajinan rotan disaat sedang diadakan acara penting atau kegiatan lainnya sembari memperkenalkan kerajinan yang merupakan produk lokal. Adapun kebijakan pemerintah dalam kegiatan ekonomi kreatif anyaman rotan antara lain:

- 1) Pelatihan

Pemerintah telah memberikan pelatihan bagi seluruh kerajinan anyaman rotan yang ada di Gampong Kueh agar pengrajin anyaman rotan lebih

berinovasi lagi, pelatihan ini juga berguna untuk meningkatkan keterampilan dan meningkatkan nilai jual produknya.

2) Modal

Modal yang telah diberikan berupa bahan-bahan, lalu para pengrajin menggunakan bahan tersebut untuk membuat beragam kerajinan. Kemudian kerajinan tersebut diberikan kepada Dekranasda sehingga akan diberikan upah atau gaji. Namun jika para pengrajin memiliki modal yang cukup maka para pengrajin dapat membuat kerajinan tersebut agar kerajinan tersebut dapat di beli oleh Dekranasda untuk di promosikan serta di pasarkan di pameran kerajinan dengan membuka stand.

3) Promosi pada evant-evant /pameran

Upaya yang dilakukan Dinas Koperasi UMKM yaitu mengadakan promosi terhadap hasil produksi dari pengrajin rotan. Dengan adanya promosi dan pemasaran maka akan menambahkan jejaring dan kemitraan yang diharapkan mampu untuk meningkatkan jumlah produksi. Dinas Koperasi UMKM sering mengambil kerajinan rotan disaat sedang diadakan acara penting atau kegiatan lainnya sembari memperkenalkan kerajinan yang merupakan produk lokal. Pemerintah sangat

memperhatikan dan mendukung adanya kerajinan anyaman rotan di Kecamatan Lhoknga salah satunya Dewan Kerajinan Nasional Daerah juga telah mempromosikan dan memperkenalkan produk kerajinan anyaman rotan di acara-acara atau pameran kriyanusa di Hall A, Balai Sidang Jakarta Convetion Center (JCC) Jakarta Pusat pada tanggal (25/09/2022). Event ini diikuti oleh Dekranasda se-indonesia terutama yang memiliki produk unggulan khas kedaerahan.

Hasil wawancara dengan Ibu Nofriyanti selaku Divisi Pemasaran di Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Aceh Besar mengatakan:

“Terkait dengan pembiayaan pihak Dekranasda membantu para pengrajin rotan bagi yang tidak memiliki modal dengan cara memberi modal serta bahan-bahan, lalu para pengrajin menggunakan bahan tersebut untuk membuat beragam kerajinan. Kemudian kerajinan tersebut diberikan kepada Dekranasda sehingga akan diberikan upah atau gaji. Namun jika para pengrajin memiliki modal yang cukup maka para pengrajin dapat membuat kerajinan tersebut agar kerajinan tersebut dapat di beli oleh Dekranasda untuk di promosikan serta di pasarkan di pameran kerajinan dengan membuka stand” (Hasil Wawancara dengan Bapak Ibu Nofriyanti

selaku Divisi Pemasaran di Dekranasda Kabupaten Aceh Besar, 22 Desember 2022).

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Ferdiyanti Selaku penganyam rotan di Dekranasda mengatakan:

"Usaha kerajinan rotan di lhoknga mulai berkembang setelah terjadinya tsunami sekitaran 2008 atau 2009. Tetapi sebelum usaha tersebut berjalan di lhoknga awalnya usaha tersebut terdapat di Pasar Aceh jalan samping masjid raya yang hanya menjual tikar dan batu nisan. Lalu munculnya ide penjual tersebut untuk menjual rotan, sehingga rotan menjadi banyak dimininati oleh orang banyak. Oleh sebab itu dari sinilah munculnya peluang dalam pengembangan industri kreatif kerajinan rotan ini. (Hasil Wawancara dengan Bapak Ibu Ferdiyanti selaku penganyam rotan di Dekranasda, 22 Desember 2022).

"Saya merasa bangga terhadap keterlibatan ibu Cut Rezky selaku ketua Dekranasda dan Ibu Eni selaku kepala bidang Dekranasda dalam hal pengembangan industri kreatif ini, karena Ibu Cut dan Ibu Eni sangat mendukung agar usaha kerajinan ini berjalan dengan maju. Contohnya seperti pada saat itu saya pernah membuat kerajinan tudung saji yang ibu Cut pesan, tetapi di karenakan salah ukuran maka ibu Cut tetap

mengambilnya padahal kesalahannya mutlak karena saya sendiri. Oleh sebab itu UMKM akan mengalami peningkatan karena aktifnya Ibu Cut dalam hal ini. Apabila produk kerajinan yang Ibu Cut pesan sudah selesai maka produk tersebut akan di beli lalu pasarkan di pameran-pameran.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Ibu Ferdiyanti selaku penganyam rotan di Dekranasda, 22 Desember 2022).

“Kisaran harga kerajinan keranjang buah jika ambil 100 biji yaitu Rp10.000,00. Lalu penjual menjualnya dengan harga Rp15.000,00. Lalu mengenai bahan pembuatannya maka pengrajin membeli bahan tersebut di Gampong Nusa. Tetapi sering juga terjadi sewaktu-waktu bahan tersebut susah di temukan pada saat musim ke sawah” (Hasil Wawancara dengan Bapak Ibu Ferdiyanti selaku penganyam rotan di Dekranasda, 22 Desember 2022).

Oleh sebab itu dengan bantuan serta dukungan penuh dari Ibu Cut Rezky serta Ibu Eni maka industri kreatif terutama kerajinan rotan akan terus berkembang dengan pesat di karenakan pihak-pihak pemerintah tidak Pasif dalam pengembangan kerajinan rotan ini. Tetapi sangat aktif dalam menanggapi hal ini sehingga dapat membuat para penganyam rotan lebih termotivasi dan giat dalam melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh penulis pada Gampong Kueh kecamatan Lhoknga mengenai program pembiayaan pihak pemerintahan desa belum menyediakan bantuan dari anggaran desa namun para pengrajinnya memulai usaha menggunakan modal sendiri seperti yang dipaparkan oleh Ibu Rini mengatakan:

“Usaha rotan ini sudah saya jalankan sejak tahun 2011, ketika memulai pertama kali saya menggunakan modal sendiri hingga saat ini saya belum mendapatkan bantuan modal dari pihak manapun. Kami para pengrajin atau pelaku usaha rotan sangat membutuhkan bantuan modal dari pihak pemerintah agar dapat membantu kami untuk mengembangkan usaha yang kami jalankan”. (Hasil Wawancara ibu Rini selaku pelaku usaha rotan, 15 Desember 2022).

Ibu Rini menjelaskan bahwa usaha kerajinan rotan yang dijalankan pada tahun 2011 hingga saat ini menggunakan modal awal dari sendiri tanpa memperoleh bantuan modal dari pihak manapun. Ibu Rini sangat mengharapkan bantuan berupa modal dari pihak terkait atau lembaga-lembaga keuangan agar dapat memberikan modal untuk mengembangkan usaha kerajinan rotan yang telah dijalankan.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiayaan untuk memulai usaha kerajinan rotan para pengrajin atau pelaku usaha menggunakan modal sendiri, Pengrajin/pelaku usaha pada, Gampong Kueh memulai usaha kerajinan rotan dengan modal awal sendiri tanpa bantuan pihak pemerintah. Modal berupa bahan baku yang telah diberikan tidak ada anggungan apapun tapi berbentuk hibah hanya pendapatannya yang dibagikan sesuai kesepakatan. Usaha kerajinan rotan ini sudah berjalan sebelum di bawah naungan BUMG Gampong Kueh, hasil olahan rotan pengrajin menjual kepada pemilik kede di luar gampong atau ke pasar. Melihat hal itu pihak pemerintah Gampong memasukkan usaha kerajinan rotan ke dalam Badan Usaha Milik Gampong agar produk yang dihasilkan oleh pengrajin dapat ditampung dan dipasarkan sehingga dapat membantu dan mengatasi penghambat yang dirasakan oleh pengrajin yaitu tempat atau wadah untuk memasarkan. Usaha kerajinan rotan di bawah naungan BUMG telah berjalan dari tahun 2020 hingga sekarang. Bantuan berupa modal dari pihak lainnya para pengrajin atau pelaku usaha ada yang belum pernah menerima. Para pengrajin atau pelaku usaha sangat mengharapkan perolehan bantuan modal dari pihak terkait atau lembaga-lembaga keuangan.

Pemerintah terus berupaya untuk turut meningkatkan berbagai bidang usaha masyarakat agar mampu bertumbuh dan maju secara mandiri. Beragam program telah pemerintah persiapkan untuk mendukung upaya tersebut. Melalui program yang berkelanjutan, pemerintah juga berkomitmen untuk memfasilitasi pelaku UMKM agar dapat mengembangkan usahanya dalam jangka panjang. Selain itu, komitmen pemerintah mengembangkan UMKM merupakan salah satu kontribusi dalam memfasilitasi serta membantu UMKM di berbagai daerah yang ada di Aceh Besar dalam mengembangkan usaha dan dalam rangka menggarap potensi penyaluran kredit di sektor UMKM. Dalam mengembangkan UMKM di Indonesia sehingga dapat mengurangi angka pengangguran, memerangi kemiskinan, dan menciptakan produk-produk unggulan di Aceh yang mampu bersaing di dalam dan luar negeri.

4.2 Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pengrajin Anyaman Rotan Perspektif Ekonomi Islam

Peran ekonomi kreatif bagi masyarakat Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga mampu untuk mengatasi pengangguran dan menciptakan nilai tambah berbasis ide yang lahir dari kreativitas manusia terutama

dalam bidang ekonomi kreatif dalam melakukan kegiatan produksi sehingga menciptakan suatu hal yang baru yang memberikan dampak pada pendapatan mereka. Di Gampong Kueh pengrajin anyaman rotan sudah memiliki 30 macam produk kerajinan anyaman rotan dan ada beberapa produk yang selalu menjadi daya minat masyarakat paling banyak yaitu tudung nasi dan keranjang baju. Berdasarkan wawancara pada pengrajin anyaman di Gampong Kueh mereka mengatakan bahwa kerajinan anyaman rotan yang telah mereka bangun ini telah memberikan dampak positif bagi pendapatan mereka yang sebelumnya mereka hanya ibu rumah tangga tetapi sekarang mereka bisa untuk mendapatkan penghasilan yang bermodalkan kreativitas.

Tabel 4.5 Informasi Pendapatan Pengrajin perhari

No	Nama Pengrajin	Jumlah Pendapatan Perhari
1	Ibu Sri	1.000.000
2	Pak Rahmat	800.000
3	Ibu Halimah	550.000
4	Ibu Rini	1.200.000
5	Pak Amrul	1.500.000
6	Pak Wawan	1.000.000
7	Ibu Yuli	850.000
8	Ibu Hasna	900.000

9	Ibu Tati	1.500.000
10	Pak Khoirul	750.000
11	Ibu Nuraini	800.000
12	Ibu Nana	1.300.000
13	Pak Hayub	1.000.000

Sumber : wawancara dengan informan (2023)

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa pendapatan pengrajin anyaman rotan di Gampong Kueh yaitu berkisar dari Rp 550.000 – Rp1.500.000, dan pendapatan tertinggi pengrajin rotan Rp 1.500.000 dan pendapatan terendah Rp 550.000/hari, penghasilan kerajinan anyaman rotan ini tidak dicatat perbulan tetapi mereka melihat hasil penjualannya dalam perhari.

Transformasi yang terjadi di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga bukan hanya bermakna perubahan pendapatan, karena dalam prosesnya menggunakan sistem pengetahuan dan kreativitas manusia dalam menciptakan produk kerajinan anyaman yang bervariasi dan unik serta keberanian untuk melakukan hal baru dan beresiko untuk hasil yang belum diketahui. Transformasi dapat terjadi di ekonomi masyarakat, bahkan merupakan pemantik transformasi yang paling mudah muncul dikehidupan sehari-hari. Pemenuhan kebutuhan ekonomi adalah suatu hal yang mendasar dalam kehidupan, mulai dari lingkup terkecil yakni keluarga. Kebutuhan pokok meteril sandang pangan papan hanya dapat dipenuhi

ketika kondisi ekonomi suatu keluarga memadai, dalam hal ini adalah pendapatan. Keresahan yang timbul dari kurang puasnya pendapatan akan membuat individu melakukan tindakan mengatasi hal tersebut, entah dilakukan secara mandiri maupun berkelompok.

Islam sebagai agama pengatur kehidupan berperan dalam membimbing dan mengarahkan manusia dalam mengelola sumber daya ekonomi untuk mencapai kemaslahatan di dunia dan akhirat. Inti dari dalam aktivitas sehari-hari yang kita lakukan adalah untuk mencapai maslahat, maslahat ini dapat dicapai dengan tunduk dan patuh pada aturan dan hadist, sehingga apa yang kita lakukan itu mendapat ridho Allah. Dalam kehidupan ekonomi islam, Al-Qur'an menunjukkan banyak sekali tuntunan tata laku agar manusia sukses di dunia dan akhirat secara seimbang, karena hidup ini bukan tujuan dunia saja, tapi kehidupan di dunia kita jadikan sebagai ajang untuk menghadapi kehidupan kekal di akhirat nanti. Allah SWT juga memberikan kelapangan agar mereka dapat berfikir, termasuk dalam kreativitas sehingga konsep penggunaan ide kreatif dalam bidang ekonomi dapat terciptakan.

Didalam ekonomi Islam dijelaskan bahwa usaha produktif merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menghasilkan atau memperoleh harta kekayaan dengan

cara yang halal atau cara yang diperoleh oleh syariat Islam. Berproduksi merupakan suatu ibadah, karena dengan memproduksi suatu barang atau jasa seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan menambah sumber-sumber penghasilan atau kekayaan. Namun tentunya harus dilakukan dengan ikhlas dan sesuai dengan ketentuan agama Islam. Seperti halnya dengan kerajinan anyaman rotan yang berbahan dasar rotan yang sudah tidak diragukan lagi kehalalannya serta proses pembuatannya yang juga tidak tercampur dengan bahan-bahan lain yang memiliki dampak negatif sehingga aman digunakan oleh masyarakat.

Pada umumnya pembuatan kerajinan rotan dilakukan pada waktu siang hari seperti yang biasa dilihat di Gampong Kueh. Para pengrajin anyaman rotan yang mayoritas adalah ibu rumah tangga, aktivitas menganyam rotan yang setiap hari dilakukan oleh para pengrajin anyaman rotan agar bisa menambah pendapatan suaminya demi mencukupi kebutuhan hidupnya ini sesuai dengan firman Allah Swt.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS An-Naba ayat 78:11

مَعَاشًا النَّهَارَ وَجَعَلْنَا

Artinya: "Dan kami menjadikan siang untuk mencari penghidupan." (QS. An-Naba [78]: 1).

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah Swt menjadikan siang itu cerah, tenang dan bersinar, agar umat manusia dapat pulang pergi untuk mencari penghidupan dan berusaha serta berdagang dan lain sebagainya. Seperti yang dilakukan oleh para pengrajin anyaman rotan dimana pada siang hari pengrajin berusaha membuat anyaman rotan agar bisa meningkatkan atau memperbaiki keadaan ekonomi demi keberlangsungan hidup.

Namun dari hasil wawancara dengan beberapa pengrajin, peneliti menyimpulkan bahwa pekerjaan yang dilakukan oleh para pengrajin rotan ini sangat berperan penting dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengrajin menganyam rotan merupakan pekerjaan yang halal yang membawa berkah tersendiri bagi para pengrajin. Hal ini sesuai dengan ungkapan ibu Mawar yang mengatakan bahwa:

Kalau dipikir-pikir pembuatan anyaman rotan ini sangatlah tidak mudah, dengan upah yang diperoleh mungkin tidaklah cukup untuk kehidupan sehari-hari tapi alhamdulillah cukup, upah dari kerajinan rotan ini betul-betul punya berkah tersendiri buat kehidupan kami.

Didalam ekonomi Islam dijelaskan bahwa produksi merupakan salah satu dari rukun ekonomi selain konsumsi, distribusi, nafkah, infak, zakat dan sedekah. Produksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan barang dan jasa kemudian manfaatnya akan dirasakan oleh konsumen. Seperti halnya pengrajin rotan yang telah memproduksi kerajinan anyaman rotan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga membantu orang lain terutama orang-orang yang membutuhkan kerajinan rotan khususnya seperti tudung saji, keranjang parcel yang sering digunakan oleh masyarakat untuk kebutuhan rumahnya dan usahanya.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peran ekonomi kreatif pengrajin anyaman rotan tidak hanya mampu meningkatkan pendapatan pengrajin dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, namun juga dapat menambah pahala karena telah membantu sesama. Selain itu kerajinan ini dikelola dengan baik atau tidak ada campuran bahan-bahan berbahaya yang digunakan, artinya pengolahannya sesuai dengan syariat Islam. Serta usaha kerajinan anyaman rotan ini jauh dari kata lelah karena bahan produksi yang telah tersedia di kampung mereka, mereka harga perlu membelinya dan langsung dibentu.

4.3 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Anyaman Rotan di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga

Faktor pendukung dalam menjalankan kegiatan ekonomi kreatif sangatlah penting di karenakan dapat menciptakan nilai tambah, budaya dan lingkungan berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia, kreativitas itu sendiri merupakan suatu kemampuan yang diciptakan oleh manusia sehingga memiliki keunikan dan bernilai tambah. Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan pendapatan usaha anyaman rotan antara lain:

1) Modal

Modal merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam kegiatan produksi bagi industri kreatif yang baru berdiri atau memulai menjalankan usaha, modal digunakan untuk dapat menjalankan kegiatan usahanya, sedangkan bagi industri atau usaha yang sudah lama berdiri, modal biasanya digunakan untuk mengembangkan usahanya atau memperluas pangsa pasar.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah orang yang melakukan produksi baik secara langsung ataupun tidak langsung didalam faktor ini SDM

berperan penting untuk menciptakan kerajinan anyaman rotan yang menarik dan unik. Di Gampong Keuh SDM masih sangat terbatas karena tidak semua orang bisa menganyam kecuali diberikan pelatihan khusus, pelatihan khusus untuk pengrajin anyaman juga telah diberikan oleh Dinas koperasi UMKM agar mereka dapat meningkatkan keterampilan pengrajin sebagai penjual.

Faktor penghambat dalam kegiatan ekonomi kreatif sangat berpengaruh bagi para pelaku ekonomi yang semakin sulit dalam melakukan pemasaran produknya untuk menjangkau daya saingan yang lebih tinggi. Adanya hambatan tersebut didasari oleh beberapa faktor antara lain:

1) Masalah permodalan

Modal merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam kegiatan produksi bagi industri kreatif yang baru berdiri atau memulai menjalankan usaha, jika modal tidak ada makanya usaha yang akan dijalankan tidak akan berjalan

2) Kurangnya kualitas SDM kreatif

SDM berperan penting untuk menciptakan kerajinan anyaman rotan yang menarik dan unik. Di Gampong Kueh SDM masih sangat terbatas

karena tidak semua orang bisa menganyam kecuali diberikan pelatihan khusus, pelatihan khusus untuk pengrajin anyaman juga telah diberikan oleh Dinas Koperasi UMKM agar mereka dapat meningkatkan keterampilan pengrajin sebagai penjual.

3) Teknologi

Teknologi dan informasi di era globalisasi berperan penting dalam perekonomian contohnya seperti sosial media mereka bisa mempromosikan hasil kerajinan mereka, dengan pengambilan gambar yang menarik sehingga membuat konsumen tertarik dan ingin membelinya. Di Gampong Kueh masih banyak pengrajin yang tidak lincah dalam bersosial media maka dari itu teknologi berperan penting untuk kemajuan pengrajin sebagai penjual.

Di Gampong Kueh masih banyak orang yang tidak bisa menganyam sehingga membuat pengusaha kerajinan rotan bekerja sendiri dan membutuhkan waktu untuk menyelesaikan kerajinan rotannya tersebut, apalagi disaat menyambut Bulan Ramadhan banyak pelanggan yang memesan kerajinan rotan sehingga membutuhkan waktu beberapa hari untuk mengerjakannya

sendiri. Dinas Koperasi UMKM juga mengadakan pelatihan khusus bagi pengrajin anyaman rotan di Gampong Kueh bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan juga mengembangkan usaha dari para pengrajin rotan sebagai penjual.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

- 1) Peran pemerintah dalam keberlangsungan ekonomi kreatif anyaman rotan di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga adalah turut mempromosikan hasil kerajinan, memberi pelatihan khusus bagi pengrajin anyaman rotan dan ikut memberikan modal untuk mereka yang tidak memiliki modal tetapi bisa menganyam rotan.
- 2) Peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pengrajin anyaman rotan di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga perspektif ekonomi Islam dapat dilihat dari:
 1. Produksi yang dilakukan perwujudan dari hasil penggunaan akal pikiran dari manusia yang merupakan anugerah dari Allah agar kita dapat berpikir Q.S Al-Baqarah ayat 219
 2. Manajemen dan keuangan pada anyaman rotan di Gampong Kueh tidak pernah dicatat atau dibukukan keuangan secara bulanan ataupun tahunan. Pendapatan pengrajin anyaman rotan merupakan dari hasil perkiraan. Mereka menjelaskan bahwa setiap masuknya pendapatan langsung disimpan dan sebagiannya lagi

ditabung untuk keperluan yang akan datang, kerajinan anyaman rotan di Gampong kueh memberikan dampak positif bagi para pengrajin anyaman rotan karena mampu meningkatkan perekonomian mereka.

- 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan pendapatan usaha anyaman rotan di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga, salah satunya yaitu sumber daya alam yang memadai sehingga bahan untuk diproduksi sangat mudah untuk ditemukan sedangkan faktor penghambat yaitu modal dan sumber daya manusia yang berada di Gampong Kueh masih terbatas dalam membuat kerajinan anyaman rotan.

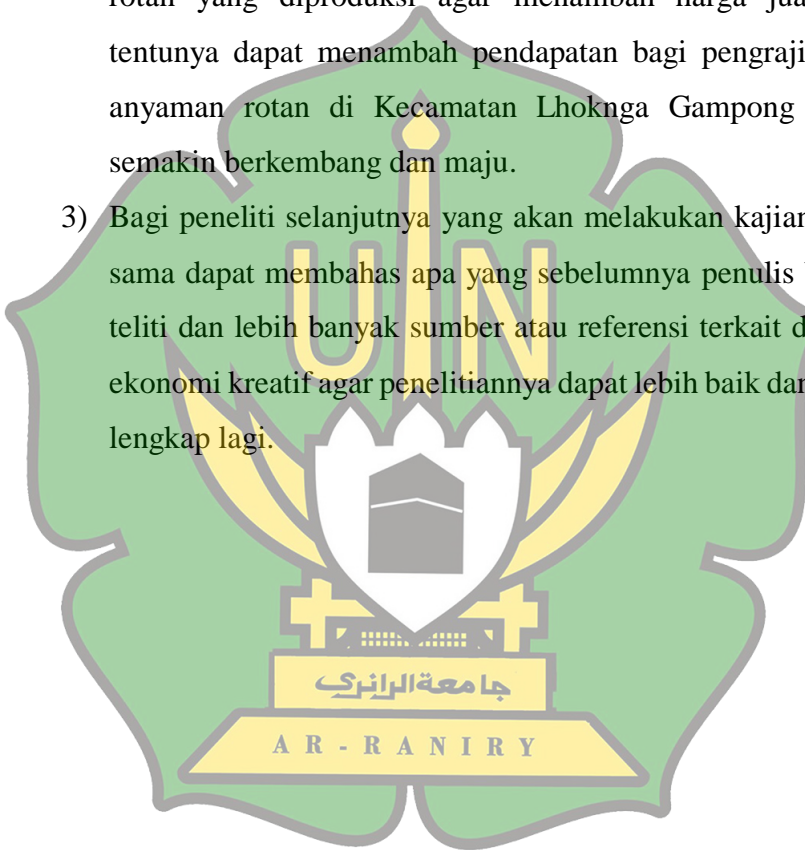
5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi pemerintah, sebaiknya memberikan fasilitas kebutuhan para pengrajin anyaman rotan di Kecamatan Lhoknga Gampong Kueh seperti mesin untuk membersihkan rotan agar lebih cepat dalam memproduksi, dan membuat perlombaan khusus dan penghargaan untuk ekonomi kreatif anyaman rotan agar mereka lebih termotivasi untuk meningkatkan anyaman rotan yang lebih bagus lagi agar keberlangsungan ekonomi kreatif anyaman rotan

berkembang lebih baik lagi sehingga akan lebih banyak menyerap tenaga kerja.

- 2) Bagi para pengrajin, anyaman rotan diharapkan lebih banyak melakukan inovasi-inovasi terhadap kerajinan anyaman rotan yang diproduksi agar menambah harga jual dan tentunya dapat menambah pendapatan bagi pengrajin dan anyaman rotan di Kecamatan Lhoknga Gampong Kueh semakin berkembang dan maju.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat membahas apa yang sebelumnya penulis belum teliti dan lebih banyak sumber atau referensi terkait dengan ekonomi kreatif agar penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Hasanuddin, M. (2019). Peran Ekonomi Kreatif dalam Mentransformasikan Ekonomi Masyarakat Perspektif Nilai Maqasid Syari'ah. *Ekonomi Kreatif, Transformasi Ekonomi, maqasid Shari'ah.*, 8,9.
- Achiria, S. (2019). Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu. *Kajian Ekonomi Islam*, 71.
- Aprizal, D. (2022). Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dengan Pendekatan Ekonomi Islam. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 36.
- Chapra, D. (2001). *Masa Depan Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Esti Palupi, P., Nusantoro, J., & Septiani, A. (2021). Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang. *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 13.
- Farhan, A. (2021). *Perjalanan Fisosofis Akuntansi Dari Teori Menuju Praktik*. Sidoarjo: CV Globalcare.
- Fauzan Noor, Keliwar, M., Said Nala, I Wayan Lanang Sukmana, Eman Uhai, & Sabalius. (2021). *Road Map Pengembangan Subsektor Unggulan Ekonomi Kreatif Kutai Kartanegara*. Malang: Literasi Nusantara.
- Fitriany, D., Jamaludin, & Adani, I. (2013). Desain Kursi Berbahan Baku Rotan Dari Masa ke Masa. *Jurnal Rekajiva*, 1,2.
- Hardianti Sartika, S., Mashud, Hasan, M., Syam Endang Susilowati, A., Purba, B., SN, A., Amruddin. (2022). *Ekonomi Kreatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Hartati. (2020). Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dengan Pendekatan Ekonomi Islam. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.
- Kharisma Suryandari, K., & Bagus Darsana, I. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Dan Kesejahteraan Pengrajin Industri Kerajinan Anyaman Bambu. *Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 679.
- Malihah, N., & Achiria, S. (2019). Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu. *Kajian Ekonomi Islam*, 71.
- Mardani, D. (2019). *Fiqih Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana.
- masa, D. k. (n.d.). Desain Kursi Berbahan Baku Rotan Dari Masa Ke Masa.
- Ngafif, M. (2014). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 1,2.
- Nurdin, M. D. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Prasetia, D. (2022). *Metodelogi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktik*. Medan: UMSU Press.
- Puspita Sari, A., Faisal AR, M., Kusuma Dewi, P., Ismail, M., Tua Siregar, R., Mistriani, N., Sudarmanto, E. (2020). *Ekonomi Kreatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- R Irmayani, N., Suradi, Mujiyadi, B., Susantyo, B., Nainggolan, T., Sugiyanto, As'Adhanayadi, B. (2020). *Kinerja Pendamping Program Keluarga Harapan Pasca Diklat Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga*. Jakarta: Puslitbangkesos Kementerian Sosial.RI.

- Ridwan. (2021). *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalani Kerukunan Umat Beragama*. Jawa Barat: Cv. Azka Pustaka.
- Rivai, P., M,B,A., S., Nizar Usman, A., & M.E.,Ph.D., S. (2012). *Islamic Economics And Finance*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rohmah, U. (2017). Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 18.
- Rohmiati Amini, Irawan, Hendra Widyaningrum, Suryanti, & Desi. (2022). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Kerajinan Rotan Dan Ketak Dalam Mendukung Kawasan Ekonomi Khusus Mandalik. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 1 dan 2.
- Sutrisno, A., Usman, S., Wahyuni, E., Jumiati, E., Adiasti, N., Jafar, R., & Irsalina, D. (2020). *Pengantar Sosial Ekonomi Budaya Kawasan Perbatasan*. Malang: Inteligensia Media.
- Swasti Putri, I., & Wahyuningsih, D. (2021). Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Wisata Rotan Trangsan, Gatak, Kabupaten Sukoharjo. *Global Financial Accounting*, 3.
- Syahbudi, M. (2021). *Ekonomi Kreatif*. Medan: Cv. Merdeka Kreasi Group.
- Thian, & Alexander. (2021). *Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Andi.
- Yunaz, H., Bachri, S., Fauziah Oktaviani, N., Nugroho, I., Soeharjoto, Septiadi, D., Mulyati. (2022). *Ekonomi Kreatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Wawancara

DAFTAR WAWANCARA DENGAN PENGRAJIN ANYAMAN ROTAN DI GAMPONG KEUH KECAMATAN LHOKNGA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan industri kreatif pada bidang kerajinan rotan ini didirikan?	Tahun 2006
2	Bagaimana proses produksi rotan?	Proses produksi rotan hanya perlu diserut dan dikeringkan setelah itu baru dibentuk
3	Bagaimana cara mereka mendapatkan rotan untuk bisa diproduksi?	Mereka membeli rotan di desa sebelah yaitu Gampong Nusa
4	Bagaimana pengembangan industri kreatif pada bidang kerajinan rotan ini dari awal tahun didirikan sampai dengan sekarang?	Kerajinan anyaman rotan ini mulai berkembang setelah terjadinya tsunami
5	Berapakah jumlah pendapatan dan kisaran keuntungan yang didapat setiap tahunnya?	Pendapatan Rp 550.000- Rp 1.500.000/hari
6	Bagaimana strategi yang dilakukan Pemerintah Aceh Besar untuk industri kreatif pada bidang kerajinan rotan ini guna meningkatkan pendapatan?	Dinas koperasi UMKM telah membawa produk kerajinan rotan untuk mengikuti pameran baik dalam maupun luar daerah agar dapat menambah jejaring dan kemitraan yang diharapkan mampu untuk

		meningkatkan jumlah produksi
7	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan pendapatan pada bidang kerajinan rotan ini?	Faktor pendukung yaitu bahan SDA dan SDM agar produksinya berjalan dengan lancar
8	Dari mana modal usaha kerajinan anyaman rotan?	Dari tabungan pribadi
9	Dari mana mereka belajar menganyam rotan?	Dari orang tua dan pelatihan dari dinas
10	Berapa kisaran harga kerajinan anyaman rotan?	Rp 10.000,00.-Rp 15.000,00
11	Dari mana bahan produksi rotan didapatkan?	Pengrajin membeli bahan tersebut di Gampong Nusa



**DAFTAR WAWANCARA
DENGAN DINAS KOPERASI UMKM DAN
PERDAGANGAN**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara pihak Dinas Koperasi UMKM untuk mengembangkan atau memperkenalkan industri kreatif rotan pada masyarakat dalam maupun luar Daerah pada bidang ekonomi kreatif di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga?	Dengan membawa hasil kerajinan anyaman rotan mengikuti pameran baik di dalam maupun luar daerah agar dapat menambah jejaring dan kemitraan dengan harapan dapat meningkatkan jumlah produksi
2	Upaya apa saja yang dilakukan Dinas Koperasi UMKM untuk mengembangkan ekonomi kreatif rotan di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga?	Memberikan pelatihan khusus bagi pengrajin anyaman rotan agar dapat menciptakan produk yang lebih menarik dan membantu mempromosikan kerajinan anyaman rotan disetiap adanya pameran
3	Berapa banyak Industri ekonomi kreatif yang bergerak dalam bidang kerajinan anyaman rotan di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga?	Industry kerajinan anyaman rotan di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga terdapat 13 pengusaha

**DAFTAR WAWANCARA
DENGAN DEWAN KERAJINAN NASIONAL DAERAH
KABUPATEN ACEH BESAR**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bantuan apa saja yang sudah diberikan kepada industri kerajinan anyaman rotan?	Memberikan modal serta bahan-bahan untuk diproduksi
2	Apakah kerajinan anyaman rotan ini pernah dipasarkan atau dipromosikan?	Mereka sering mempromosikan kerajinan anyaman rotan jika ada pameran dengan membuka stand
3	Sejak kapan kerajinan rotan berkembang?	Kerajinan anyaman rotan berkembang setelah tsunami sekitaran 2008 atau 2009. Sebelumnya kerajinan anyaman rotan ini berada di Pasar Aceh jalan samping masjid raya yang hanya menjual tikar dan batu nisan.
4	Berapa kisaran harga kerajinan anyaman rotan?	Rp 10.000,00.-Rp 15.000,00
5	Dari mana bahan produksi rotan didapatkan?	Pengrajin membeli bahan di Gampong Nusa

Lampiran 2: Desa Kecamatan Lhoknga

No	Desa Kelurahan	Kecamatan	Kota, Kabupaten	Provinsi
1	Aneuk Paya	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
2	Kueh	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
3	Lam Ateuk	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
4	Lambaro Kueh	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
5	Lambaro Seibun	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
6	Lamcok	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
7	Lamgaboh	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
8	Lamkrut	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
9	Lampaya	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
10	Meunasah Baro Lamlhom	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
11	Meunasah Balee	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
12	Meunasah Beutong	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
13	Meunasah Blang	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
14	Meunasah Cut	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
15	Meunasah Karieng	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
16	Meunasah Lam Girek	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
17	Meunasah Lambaro	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
18	Meunasah Baro Lampuuk	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
19	Meunasah Manyang	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
20	Meunasah Mesjid Lamlhom	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
21	Meunasah Mon Cut	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
22	Weu Raya	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
23	Mon lkeun	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
24	Naga Uimbang	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
25	Nusa	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
26	Seibun Ayon	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
27	Seibun Keutapang	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh
28	Tanjong	Lhoknga	Aceh Besar	Aceh

Lampiran 3: Dokumentasi









RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Siti Asrianti
NIM : 190602055
Tempat/Tgl. Lahir : Alue-Bilie, 26 Oktober 1999
Status : Belum Kawin
Alamat : Desa Alue-Bilie Kecamatan Darul Makmur
Kabupaten Nagan Raya
No. Hp : 082277932106
Email : Sitiasrianti46@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Alue-Bilie : Lulus Tahun 2012
2. SMP Negeri 1 Alue-Bilie : Lulus Tahun 2015
3. MAN 1 Banda Aceh : Lulus Tahun 2018
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Effendi
Pekerjaan : Polri
Nama Ibu : Ikar Janaimi
Pekerjaan : Pedagang
Alamat Orang Tua : Desa Alue-Bilie Kecamatan Darul Makmur
Kabupaten Nagan Raya

AR - RANIRY